



**PERBEDAAN ANTARA KUALITAS HAFALAN PESERTA DIDIK
YANG MENGGUNAKAN BUKU TAHFIZH METODE UMMI
DAN TANPA BUKU TAHFIZH METODE UMMI
DI SDIT SALSABILA BEKASI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Studi
Strata Satu (SI) Program Studi Pendidikan Agama Islam

Disusun Oleh :

Nama : **TEDI HERMANSYAH**

NPM : **2017510171**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
1442 H/2021 M**

LEMBAR PERNYATAAN (ORISINALITAS)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tedi Hermansyah
NPM : 2017510171
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Agama Islam
Judul Skripsi : Perbedaan Antara Kualitas Hafalan Peserta Didik yang Menggunakan Buku Tahfizh Metode UMMI dan Tanpa Buku Tahfizh Metode UMMI Di SDIT Salsabila Bekasi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul di atas secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang menjadi sumber rujukan. Apabila ternyata dikemudian hari terbukti skripsi saya merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap hasil karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan ketentuan undang-undang dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Jakarta ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tidak ada paksaan.

Jakarta, 28 Jumadil Akhir 1442 H
10 Februari 2021

Yang menyatakan


Tedi Hermansyah

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “**Perbedaan Antara Kualitas Hafalan Peserta Didik yang Menggunakan Buku Tahfizh Metode UMMI dan Tanpa Buku Tahfizh Metode UMMI Di SDIT Salsabila Bekasi**” yang disusun oleh **Tedi Hermansyah, Nomor Pokok Mahasiswa : 2017510171**, Program Studi Pendidikan Agama Islam telah disetujui untuk diajukan ke dalam sidang skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Jakarta, 14 Jumadil Awal 1442 H
29 Desember 2020

Pembimbing

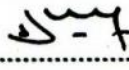
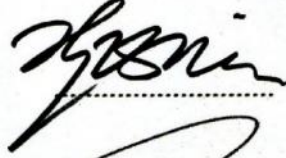


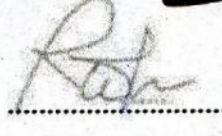


Yudi Kristanto, M.Pd

LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul : **“Perbedaan Antara Kualitas Hafalan Peserta Didik yang Menggunakan Buku Tahfizh Metode Ummi dan Tanpa Buku Tahfizh Metode Ummi di SDIT Salsabila Bekasi”** disusun oleh : **Tedi Hermansyah**, Nomor Pokok Mahasiswa : **2017510171**. Telah diujikan pada hari/tanggal : **Rabu/10 Februari 2021** telah diterima dan disahkan dalam sidang skripsi (munaqasyah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam.



Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Sopa, M.Ag.</u> Ketua		25/2/2021
<u>Dr. Suharsiwi, M.Pd</u> Sekretaris		24/02/2021
<u>Yudi Kristanto, M.Pd.</u> Dosen Pembimbing		13-02-2021
<u>Dr. Sudirman Tamin, MA.</u> Anggota Penguji I		10-02-2021
<u>Dr. Robiatul Adawiyah, M.Pd.</u> Anggota Penguji II		13-02-2021

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Skripsi, 31 Desember 2020

Tedi Hermansyah

2017510171

Perbedaan Antara Kualitas Hafalan Peserta Didik yang Menggunakan Buku Tahfizh Metode Ummi dan Tanpa Buku Tahfizh Metode Ummi di SDIT Salsabila Bekasi

xii+74 halaman+15 lampiran

ABSTRAK

Salah satu kendala yang dihadapi siswa dalam menghafal ayat-ayat al-Qur'an adalah belum digunakannya metode yang tepat. Terdapat banyak pilihan metode yang dapat dipergunakan para pendidik agar para siswa mampu memiliki kualitas hafalan al-Qur'an sesuai dengan yang diharapkan. Salah satunya adalah buku tahfizh metode UMMI. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Perbedaan Antara Kualitas Hafalan Peserta Didik yang Menggunakan Buku Tahfizh Metode Ummi dan Tanpa Buku Tahfizh Metode Ummi di SDIT Salsabila Bekasi.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif komparatif dengan metode eksperimen dan menggunakan Quasi Eksperimental Design. Populasi target penelitian adalah seluruh siswa SDIT Salsabila Bekasi yang berjumlah 774 siswa. Populasi terjangkau/kerangka sampel sejumlah 148 dari seluruh kelas 5 yang terdiri atas enam rombongan belajar. Sampel penelitian berjumlah 36 siswa dari tiga rombongan belajar yaitu kelas 5-D, 5-E dan 5-F yang dibagi dalam dua kelompok. Teknik pengumpulan data menggunakan pengamatan sebagai instrumen utama. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis uji T yaitu membandingkan rerata dua kelompok.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa thitung $(3,11) > t$ tabel $(2,00)$ pada $\alpha = 0,05$, menunjukkan bahwa komparasi signifikan. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat Perbedaan Antara Kualitas Hafalan Peserta Didik yang Menggunakan Buku Tahfizh Metode UMMI dengan Kualitas Hafalan Peserta Didik Tanpa Buku Tahfizh Metode UMMI di SDIT Salsabila Bekasi.

Kata Kunci: Metode UMMI, Buku Tahfizh, Kualitas Hafalan, Metode UMMI Terbaik

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji bagi Allah, penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammd SAW, keluarga, sahabat, serta kepada umatnya yang selalu melaksanakan ajarannya.

Skripsi ini penulis ajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (SI) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta. Dalam penulisan skripsi ini tentu masih banyak kekurangan dan kelemahannya, untuk itu penulis ingin menyampaikan permohonan kritik dan saran dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, terutama kepada :

1. Kepada kedua Orang tua tercinta, Bapak Cahya Sunarya, S.Ag., Almarhumah Ibu Nina Sopiah dan Kakak saya Yudi Somantri serta adik-adik tercinta yang telah memberikan kasih sayang, dorongan moril dan dukungan materil, sehingga memperlancar keberhasilan studi.
2. Dr. Endang Sulastri, M.Si., Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta
3. Dr. Sopa, M.Ag., Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta
4. Busahdiar, M.A., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.

5. Yudi Kristanto, M.P.d., Selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis sampai terselesaikannya skripsi ini.
6. Komaruzzaman, LN., M.Pd., Kepala Sekolah, Rizky Rachman, S.Pi., Koordinator Al-Qur'an dan Ridho Ali Rizki, Guru Al-Qur'an, yang telah membantu memberi izin tempat penelitian dan memberi dukungan data.
7. Siswa-siswi SDIT Salsabila Bekasi yang telah menjadi responden penelitian. Tanpa bantuan mereka mustahil skripsi dapat diselesaikan.
8. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, yang telah memberikan pelayanan akademik dan pelayanan administrasi terbaik.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan serta semangat kepada penulis dalam rangka menyelesaikan studi dan penyusunan penelitian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan, namun demikian diharapkan karya yang sederhana ini banyak memberikan manfaat. Amin.

Jakarta, 28 Jumadil Akhir 1442 H
10 Februari 2021



Tedi Hermansyah

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERNYATAAN (ORISINALITAS)	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Kegunaan Penelitian	7
F. Sistematika Penelitian	8

BAB II	LANDASAN TEORITIS	10
	A. Landasan Teoritis	10
	B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	29
	C. Kerangka Berfikir.....	35
	D. Hipotesis Penelitian.....	38
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	39
	A. Tujuan Penelitian.....	39
	B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
	C. Metode Penelitian.....	41
	D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	43
	E. Teknik Pengumpulan Data	45
	F. Teknik Analisis Data	47
	G. Hipotesis Statistik.....	56
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
	A. Deskripsi Data	57
	B. Hasil Analisis Data	66
BAB V	PENUTUP	72
	A. Kesimpulan.....	72
	B. Saran	73
	DAFTAR PUSTAKA	75
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	77
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	95

DAFTAR TABEL

Tabel. 1.1.	Jumlah dan Prosentase Lulusan SDIT Salsabila dengan Hafalan 2 Juz	5
Tabel. 2.1.	Spesifikasi dan Kompetensi Tiap jilid Metode Ummi.....	24
Tabel. 3.1.	Jadwal Penelitian	40
Tabel. 3.2.	Design Penelitian	42
Tabel. 3.3.	Kisi-kisi Instrumen Hasil Kemampuan Menghafal Al- Qur'an.....	46
Tabel. 4.1.	Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2020/2021	59
Tabel. 4.2.	Jumlah Guru Berdasarkan Data Pendidikan	60
Tabel 4.3.	Distribusi Frekuensi Kualitas hafalan siswa dengan buku tahfiz metode UMMI Siswa (Y1)	63
Tabel 4.4.	Distribusi Frekuensi Distribusi Frekuensi Kualitas hafalan siswa dengan buku tahfiz metode UMMI Siswa (Y2).....	65
Tabel 4.5.	Hasil Pengujian Normalitas Lilifors	67
Tabel 4.6.	Hasil Pengujian Homogenitas Varians	69
Tabel 4.7.	Hasil perhitungan thitung Komparasi antara Hasil kualitas hafalan yang tidak menggunakan buku tahfiz metode ummi (X) dengan kualitas hafalan yang tidak menggunakan buku tahfiz metode ummi (Y).....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran Penelitian	37
Gambar 4.1. Histogram Frekuensi Skor Kualitas hafalan siswa dengan buku metode UMMI (Y1).....	64
Gambar 4.2. Distribusi Frekuensi Kualitas hafalan siswa dengan buku tahfizh metode UMMI Siswa (Y2)	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Buku tahfizh metode UMMI	77
Lampiran 2	Deskripsi Data	79
Lampiran 3	Data hasil Penelitian (Data Variabel Terikat dan Variabel Bebas)	80
Lampiran 4	Data hasil Penelitian (Data Variabel Terikat dan Variabel Bebas)	81
Lampiran 5	Perhitungan Homogenitas	82
Lampiran 6	Tabel Distribusi Frekuensi Dan Histogram Variabel X	83
Lampiran 7	Tabel Distribusi Frekuensi Dan Histogram Variabel Y	84
Lampiran 8	Uji Hipotesis (Uji T).....	85
Lampiran 9	Dokumentasi Kelas Kontrol	86
Lampiran 10	Dokumentasi Kelas Eksperimen.....	88
Lampiran 11	Surat Permohonan Izin Penelitian	90
Lampiran 12	Surat Keterangan Balasan Penelitian.....	91
Lampiran 13	Surat Bimbingan Skripsi.....	92
Lampiran 14	Lembar Bimbingan Skripsi.....	93
Lampiran 15	Daftar Riwayat Hidup.....	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kitab suci dan mukjizat sepanjang jaman yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an bagaikan musim semi yang memberikan kehangatan dan menyuburkan hati setiap manusia yang memiliki keyakinan dan pengetahuan, Al-Qur'an tidak akan usang walau sering diulang dan ia tidak akan lekang oleh waktu, Al-Qur'an merupakan tantangan bagi jin dan manusia yang meragukan kesucian dan kesempurnaannya serta bantahan bagi setiap golongan yang menyimpang dan melampaui batas sebagaimana Al-Qur'an menyatakan kepada seluruh manusia dan bangsa jin hal-hal sebagai berikut :

ل لِّئِنِ اجْتَمَعَتِ الْإِنْسُ وَالْجِنُّ عَلَىٰ أَن يَأْتُوا بِمِثْلِ هَٰذَا الْقُرْآنِ لَا يَأْتُونَ بِمِثْلِهِ وَلَوْ
كَانَ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ ظَهِيرًا ۝ ٨٨

Artinya : Katakanlah, "Sesungguhnya jika manusia dan jin berkumpul untuk membuat yang serupa Al Quran ini, niscaya mereka tidak akan dapat membuat yang serupa dengan dia, sekalipun sebagian mereka menjadi pembantu bagi sebagian yang lain" lain".(QS : Al Israa':88).

Allah SWT. juga telah menjamin terjaga kemurnian kitab-Nya, sebagaimana dinyatakan dalam firman-Nya:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ٩

Artinya : “Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya”. (QS : Al-Hijr:9).

Ayat ini menjelaskan tentang jaminan dari Allah SWT tentang kesucian dan kemurniannya karena Allah yang memeliharanya. Meski demikian, umat Islam tetap mempunyai kewajiban untuk menjaga dan memelihara Al-Qur’an dengan cara berusaha untuk mempelajari, membaca dan mengamalkan isi dan kandungannya agar dapat menghalau segala bentuk usaha dari musuh-musuh Islam untuk menyesatkan dan membodohi umat , memutarbalikkan fakta atau sejarah, menambah sesuatu serta mengurangi sesuatu darinya bahkan ingin memusnahkan Al-Qur’an. Salah satu usaha nyata sebagai sebuah perwujudan melaksanakan kewajiban untuk menjaga kesucian dan kemurnian adalah dengan cara menghafalkannya.

Menghafal Al-Qur’an merupakan sebuah cara yang efektif dalam usaha untuk menjaga Al-Qur’an itu sendiri karena hal ini telah dicontohkan Allah SWT kepada Rasulullah SAW melalui perantara malaikat Jibril sebagaimana dinyatakan dalam firman-Nya :

وَإِنَّهُ لَتَنْزِيلُ رَبِّ الْعَالَمِينَ ١٩٢ نَزَلَ بِهِ الرُّوحُ الْأَمِينُ ١٩٣ عَلَى قَلْبِكَ لِتَكُونَ مِنَ الْمُنذِرِينَ ١٩٤ بِلِسَانٍ عَرَبِيٍّ مُبِينٍ ١٩٥

Artinya : 192. Dan sesungguhnya Al Quran ini benar-benar diturunkan oleh Tuhan semesta alam, 193. dia dibawa turun oleh Ar-Ruh Al-Amin (Jibril), 194. ke dalam hatimu (Muhammad) agar kamu menjadi salah

seorang di antara orang-orang yang memberi peringatan, 195. dengan bahasa Arab yang jelas (QS : As-Syuara:192-195).

Allah SWT juga berfirman dalam ayat lainnya:

سَنُقْرَأُكَ فَلَا تَنْسَى ٦

Artinya : 6. Kami akan membacakan (Al Quran) kepadamu (Muhammad) maka kamu tidak akan lupa (QS : Al-“Ala : 6).

Pada ayat yang lain juga dinyatakan :

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ١٧

Artinya : “Dan sesungguhnya telah Kami memudahkan Al-Quran untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran” (QS:Al-Qomar:17).

Pada Ayat ini Allah menegaskan Al-Qur’an adalah kitab suci yang mudah untuk dihafalkan. Hal ini dapat kita lihat dari hikmah diturunkannya Al-Qur’an secara berangsur-angsur sebagai sebuah isyarat dan dorongan agar kita selalu bersemangat dalam menghafalkannya, terlebih Rasulullah SAW merupakan tauladan dalam menghafal wahyu Allah yaitu Al Qur’an yang kemudian metode menghafal ini diajarkan kepada para sahabat-sahabatnya kemudian generasi berikutnya hingga sampai sekarang.

Kebutuhan umat Islam baik secara pribadi, lembaga sekolah dan madrasah terhadap pengajaran Al-Qur’an yang baik semakin lama semakin banyak terlebih lagi kalau kita membaca firman Allah sebagai berikut:

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلاَنِيَةً يَوجُونَ
تِجَارَةً لَّن تَبَوَّرَ ۚ لِيُؤْفِقَهُمْ أَجْرَهُمْ وَيَزِيدَهُم مِّن فَضْلِنَا إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ ۝ ٣٠

Artinya : “29. Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi, 30. agar Allah menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambah kepada mereka dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri (QS: Fathir:29-30).

Ayat di atas menerangkan kepada bahwa orang yang selalu membaca (penghafal) Al-Qur’an adalah orang-orang yang mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi dimana Allah akan menyempurnakan pahala mereka dan menambah kepada mereka dari karunia-Nya.

Menghafal Al-Qur’an merupakan tugas dan tanggung jawab yang mulia dan sangat besar akan tetapi tidak semua umat Islam dapat menghafalkan dengan baik. Masalah yang dihadapi dalam usaha untuk menghafal Al-Qur’an ini memang cukup banyak, diantaranya ; pembiasaan lingkungan, pengaturan waktu, pengembangan minat, kesabaran, dan juga metode menghafal yang digunakan.

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Salsabila Bekasi merupakan lembaga pendidikan agama Islam yang konsisten dalam memadukan bidang pendidikan dan ilmu agama untuk tingkat dasar. SDIT Salsabila berusaha membangun generasi Qur’ani dari usia dini dengan cara memberikan pelajaran membaca, menghafal, dan menanamkan pemahaman isi dan kandungan Al-Qur’an. Pembelajaran Al-Qur’an di SDIT Salsabila khususnya

dalam bidang tahfizh sebenarnya setiap tahunnya meningkat sejak menggunakan metode ummi, tetapi dalam pelaksanaannya tetap saja ada beberapa kendala yang menyebabkan pencapaian berbagai macam kendala baik dari segi guru, siswa atau faktor lainnya yang masih berkaitan diantaranya kurang kuatnya hafalan, alokasi waktu yang kurang memadai, perhatian orangtua di rumah kurang, media yang digunakan kurang. Kendala sebagaimana disebutkan di atas menyebabkan target ketuntasan sekolah yang mengikuti standar dari metode ummi untuk jumlah hafalan peserta belum tercapai sesuai harapan sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel. 1.1.

Jumlah dan Prosentase Lulusan
SDIT Salsabila dengan Hafalan 2 Juz

Tahun Kelulusan	Jumlah Siswa	Juz 30	Juz 30 tuntas	Juz 29	Tuntas Juz 29	Hafalan tertinggi	Rata-rata hafalan	Prosentase ketuntasan
2015/2016	69	2		65	2	2,4 Juz	1,2 Juz	3%
2016/2017	64	6	2	54	2	3 Juz	1,3 Juz	3%
2017/2018	91	5	13	65	8	5 Juz	1,3 Juz	9%
2018/2019	91	2	47	21	21	3 Juz	1,4 Juz	23%

SDIT Salsabila mulai menggunakan metode ummi untuk pembelajaran Al-Qur'an pada tahun pelajaran 2015/2016. Jika kita perhatikan, pada tabel tersebut jumlah lulusan yang dapat menyelesaikan target hafalan sebanyak 2 juz setiap tahunnya bertambah, tetapi penambahan tersebut belum sesuai dengan target sekolah sebagaimana telah disebutkan di atas. Untuk mengatasi masalah tersebut, SDIT Salsabila menggunakan Buku khusus Tahfizh Metode UMMI sebagai bentuk inovasi dari Ummi

Foundation dalam usaha meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an bagi lembaga dan peserta didik yang menggunakan metode ummi.

Berdasarkan uraian di atas, penulis lebih lanjut ingin mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan buku tahfizh Metode UMMI tersebut pada pembelajaran dalam rangka meningkatkan kualitas hafalan peserta didik di SDIT Salsabila dengan mengadakan penelitian yang diberi judul **“Perbedaan Antara Kualitas Hafalan Peserta Didik yang Menggunakan Buku Tahfizh Metode Ummi dan Tanpa Buku Tahfizh Metode Ummi di SDIT Salsabila Bekasi”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kurangnya alokasi waktu yang tersedia untuk pembelajaran tahfizh dan tahapan pembagian waktu.
2. Kurang kuatnya hafalan siswa karena kurangnya melakukan pengulangan hafalan.
3. Belum digunakannya media untuk melakukan pengontrolan pengulangan dan setoran hafalan peserta didik.
4. Teknik menghafal yang belum maksimal

5. Lingkungan tempat tinggal yang kurang memotivasi keinginan untuk menghafal Al-Qur'an.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan Penulis batasi sebagai berikut: “ Penelitian ini dibatasi pada materi “Perbedaan Antara Kualitas Hafalan Peserta Didik yang Menggunakan Buku Tahfizh Metode Ummi dan Tanpa Buku Tahfizh Metode Ummi di SDIT Salsabila Bekasi”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka Peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah terdapat Perbedaan Antara Kualitas Hafalan Peserta Didik yang Menggunakan Buku Tahfizh Metode Ummi dan Tanpa Buku Tahfizh Metode Ummi di SDIT Salsabila Bekasi?”.

E. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai salah satu bentuk kegiatan ilmiah, penelitian ini akan memberikan manfaat bagi pengembangan teori dan praktik. Untuk kepentingan teoritis, hasil ini diharapkan memberikan landasan ilmiah dalam menganalisis pentingnya mengetahui tingkat peningkatan kualitas

hafalan peserta didik. Penelitian ini diharapkan berguna bukan hanya untuk peneliti, tetapi juga untuk semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah tempat melaksanakan penelitian.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk perlunya analisa dalam meningkatkan kualitas hafalan peserta didik dalam rangka meningkatkan kompetensi sekolah dan peserta didik.
- b. Bagi Guru, dengan adanya penelitian ini diharapkan guru menyadari pentingnya metode dan media untuk peningkatan kualitas hafalan peserta didik di SDIT Salsabila sehingga menjadikan dorongan bagi guru-guru lainnya untuk selalu meningkatkan kemampuan mengajar.
- c. Bagi Peneliti, sebagai seorang insan akademisi, peneliti berharap menjadi lulusan Universitas Muhammadiyah Jakarta yang memiliki jiwa analisis tinggi dan kreatif, dan insya Allah penelitian ini akan sangat berfaedah karena peneliti menjadi tahu jenis metode pembelajaran tahfizh.

F. Sistematika Penulisan

Pada penyusunan skripsi ini penulis mempergunakan sistematika yang mengacu kepada panduan yang diterapkan oleh Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta yang akan disajikan sebagai berikut:

Bagian awal, terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pernyataan (orisinalitas, pengesahan, moto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

BAB I Pendahuluan, terdiri dari: latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, Kerangka Berfikir dan Hipotesis terdiri dari: kajian teoritik, kerangka berpikir, hasil penelitian yang relevan, dan hipotesis penelitian.

BAB III Metodologi Penelitian, meliputi: tujuan penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan hipotesis statistik.

Bagian akhir, terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan jadwal kegiatan.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, pada bab ini dibahas tentang deskripsi data, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Kesimpulan dan Saran, pada bab ini dibahas tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

A. Landasan Teoritis

1. Pengertian Kualitas Hafalan

Kualitas adalah tingkat baik buruknya sesuatu.¹ Hafalan berasal dari kata dasar hafal yang artinya telah masuk diingatan (tentang pelajaran) atau pengertian lain dari kata hafal adalah dapat mengucapkan di luar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain. Hafalan itu sendiri mempunyai arti yang dihafal atau hasil menghafal, sedangkan usaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat disebut menghafal serta orang yang menghafal disebut penghafal.²

Berdasarkan pengertian di atas, jika kita gabungkan kedua pengertian tersebut, bahwa kualitas hafalan adalah tingkat baik atau buruknya pelajaran yang masuk ke dalam ingatan seseorang sehingga dapat diucapkan di luar kepala tanpa melihat buku atau catatan.

Kualitas hafalan yang baik dapat dicapai oleh seseorang apabila dia menerapkan beberapa kaidah sebagai berikut:

¹Tim redaksi KBBI Pusat Bahasa Dinas Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta:, PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014), h.774

²Tim redaksi KBBI Pusat Bahasa Dinas Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta:, PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014), h.473

- a. Ikhlas untuk mendapatkan taufiq dan dibukakan hatinya oleh Allah subhanahuwata'ala.
- b. Memilih waktu dan tempat yang tepat untuk menghafal
- c. Memperbaiki bacaan Al-Qur'an
- d. Mengulang-mengulang bacaan dengan rutin untuk mengokohkan hafalan
- e. Motivasi yang kuat dan keinginan diri sendiri untuk menghafal.
- f. Bersandar, berdoa dan memohon bantuan hanya kepada Allah SWT³

2. Pengertian Buku Tahfizh

Buku adalah sebuah benda yang sudah tidak asing lagi dengan kehidupan sehari-hari kita, buku adalah lembar kertas yang berjilid baik berisi tulisan atau kosong.⁴

Tahfizh sendiri berasal dari bahasa Arab - **تَفْزِيزٌ** - yang artinya menghafal, memelihara atau menjaga.⁵ Menurut Ustaz Abdul Aziz Abdur Rauf Lc selain dibaca dan direnungkan Al-Qur'an juga perlu dihafal, menurut beliau menghafal adalah memindahkan dari tulisan ke dalam dada dimana hal ini merupakan ciri khas orang-orang yang diberi

³Yahya bin Abdurrazaq al-Ghauthani, *Cara Mudah dan Cepat Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2010) h. 51

⁴Tim redaksi KBBI Pusat Bahasa Dinas Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014), h.218

⁵Mahmud Yunus Wa Dzurriyyah, *Kamus Arab Indonesia* (Jakarta: PT. Mahmud Yunus Wa Dzurriyyah, 2010), h. 105

ilmu serta merupakan tolak ukur keimanan seseorang.⁶ Hal ini sebagaimana Allah berfirman :

بَلْ هُوَ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ ۖ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ وَمَا يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا الظَّالِمُونَ
٤٩

Sebenarnya, Al-Qur'an itu adalah ayat-ayat yang nyata di dalam dada orang-orang yang diberi ilmu. Dan tidak ada yang mengingkari ayat-ayat Kami kecuali orang-orang yang zalim (QS : Al Ankabut':49).

3. Metode UMMI

a. Pengertian Tentang Metode Ummi

Pembelajaran Al-Qur'an yang semakin berkembang di sekolah dan madrasah adalah sesuatu hal yang patut disyukuri, sehingga kebutuhan terhadap pengajaran Al-Qur'an itu sendiri semakin banyak, akan tetapi kebutuhan tersebut belum diimbangi dengan adanya sumber daya manusia yang mempunyai kemampuan kompetensi dan komitmen di dalam bidang pembelajaran Al-Qur'an. Pembelajaran Al-Qur'an yang baik membutuhkan sebuah sistem yang mampu menjamin mutu pembelajaran, sehingga alasan-alasan berikut ini menjadi latar belakang *Ummi Foundation* membangun sebuah metode yang disebut metode Ummi.⁷ Adapun alasan-alasan tersebut antara lain :

⁶Abdul Aziz Abdur Rauf, *Pedoman Dauroh Al Quran-Panduan Ilmu Tajwid Aplikatif* (Jakarta: Markaz Al Qur'an, 2010) h. 3

⁷Ummi Foundation, *Modul Sertifikasi Guru Al-Quran Metode Ummi* (Surabaya: Ummi Foundation, 2011), h. 3

- 1) Kebutuhan sekolah-sekolah islam terhadap pembelajaran Al-Qur'an dirasa semakin lama semakin besar.
- 2) Pembelajaran membaca Al-Qur'an yang baik sangat membutuhkan sebuah sistem yang mampu menjamin mutu bahwa setiap anak usia lulus SD / MI harus bisa membaca Al-Qur'an secara tartil.
- 3) Banyaknya sekolah atau TPQ yang yang membutuhkan solusi bagi kelangsungan pembelajaran Al-Qur'an bagi siswa-siswinya.
- 4) Seperti halnya program pembelajaran yang lainnya bahwa dalam pembelajaran Al-Qur'an juga membutuhkan pengembangan, baik dari segi konten, konteks maupun *support system*-nya.

Visi *Ummi Foundation* adalah menjadi lembaga terdepan dalam melahirkan generasi Qurani. *Ummi Foundation* bercita-cita menjadi percontohan bagi lembaga-lembaga yang mempunyai visi yang sama dalam mengembangkan pembelajaran Al-Qur'an yang mengedepankan pada kualitas dan kekuatan sistem. Adapun misi dari *Ummi Foundation* adalah:

- 1) Mewujudkan lembaga profesional dalam pengajaran Al-Qur'an yang berbasis sosial dan dakwah.
- 2) Membangun sistem manajemen Pembelajaran Al-Qur'an yang berbasis pada mutu.
- 3) Menjadi pusat pengembangan pembelajaran dan dakwah Al- Quran pada masyarakat.

Kata Ummi bermakna “ibuku” yang berasal dari bahasa Arab dari kata “*Ummun*” dengan tambahan *ya’mutakallim*.⁸ Menghormati dan mengingat jasa ibu sebagai orang yang telah mengajarkan banyak hal kepada kita, mengajarkan bahasa di dunia sehingga pada usia 5 tahun kita bisa berbicara sebagaimana bahasa ibu kita.

Bahasa ibu merupakan pendekatan yang digunakan metode Ummi dalam praktik pembelajaran Al-Qur’an, pendekatan yang dilakukan tersebut hakikatnya terdiri dari 3 unsur:

1) *Direct methode* (Metode langsung)

Yaitu langsung dibaca tanpa di eja/di urai tidak banyak penjelasan atau dengan kata lain *learning by doing*, belajar dengan melakukan secara langsung.

2) *Repeatation* (diulang-ulang)

Bacaan Al-Qur’an akan semakin kelihatan keindahan, kekuatan, dan kemudahannya ketika kita mengulang-ulang ayat atau surat dalam Al-Qur’an. Begitu pula seorang ibu dalam mengajarkan bahasa kepada anaknya. Kekuatan, keindahan dan kemudahannya juga dengan mengulang-ulang kata atau kalimat dalam situasi dan kondisi yang berbeda-beda.

⁸Ummi Foundation, *Modul Sertifikasi Guru Al-Quran Metode Ummi* (Surabaya: Ummi Foundation, 2011), h. 4

3) Kasih sayang tulus

Kekuatan cinta, kasih sayang yang tulus, dan kesabaran seorang ibu dalam mendidik anak adalah kunci kesuksesannya. Demikian juga seorang guru yang mengajar Al-Qur'an jika ingin sukses hendaknya meneladani seorang ibu agar guru juga dapat menyentuh hati siswa mereka.⁹

Pendekatan-pendekatan yang dilakukan di atas merupakan usaha dari para pengajar Al-Qur'an metode Ummi dalam melaksanakan dan memegang teguh 3 motto metode Ummi, yaitu :

- 1) Mudah yaitu, metode ummi di desain untuk mudah di pelajari bagi siswa, mudah di ajarkan bagi guru dan mudah di implementasikan dalam pembelajaran di sekolah formal maupun non formal.
- 2) Menyenangkan yaitu, metode ummi di laksanakan melalui proses pembelajaran yang menarik dan menggunakan pendekatan yang menggembirakan sehingga menghapus kesan tertekan dan rasa takut dalam belajar Al-Qur'an.
- 3) Menyentuh hati yaitu, para guru yang mengajarkan metode ummi tidak sekedar memberikan pembelajaran Al-Qur'an secara material teoritik, tetapi juga menyampaikan substansi akhlak-akhlak Al-Qur'an yang di implementasikan dalam sikap-sikap pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

⁹Ummi Foundation, *Modul Sertifikasi Guru Al-Quran Metode Ummi* (Surabaya: Ummi Foundation, 2011), h. 4-5

b. Kekuatan dan Metode Pembelajaran Metode Ummi

Keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi tidak hanya mengandalkan pada kekuatan buku saja akan tetapi pada 3 kekuatan utama yaitu :

1) Metode Yang Bermutu

Metode yang bermutu yang terdiri Pra TK, Jilid 1-6, buku Ummi remaja/dewasa, ghorib Al-Qur'an, tajwid dasar beserta alat peraga dan metodologi pembelajaran.

2) Guru Yang Bermutu

Semua guru yang mengajar Al-Qur'an metode Ummi diwajibkan minilam melalui tiga tahapan, yakni tashih, tahsin dan sertifikasi guru Al-Qur'an, dengan kualifikasi guru metode Ummi sebagai berikut:

- a) Tartil baca Al-Qur'an
- b) Menguasai ghoribul Quran dan tajwid dasar
- c) Terbiasa membaca Al-Qur'an setiap hari
- d) Menguasai metodologi Ummi
- e) Berjiwa da'i dan murobbi
- f) Disiplin waktu
- g) Berkomitmen pada mutu

3) Sistem Yang Bermutu

Sistem berbasis mutu yang dikenal dengan 10 Pilar sistem mutu Ummi Foundation. Untuk mencapai hasil yang berkualitas

semua pengguna metode ummi dipastikan menerapkan 10 pilar sistem mutu. pilar mutu satu dengan yang lain adalah rangkai yang tidak dapat dipisahkan dalam implementasinya. Sistem mutu pembelajaran Al-Qur'an yang rangkaiannya tidak dapat dipisahkan dalam implementasinya, adapun 10 pilar tersebut adalah :

- a) *Goodwill management*, yaitu kesedian, dukungan dan perhatian dari pimpinan lembaga atau pengelola terhadap pembelajaran Al-Qur'an.
- b) Sertifikasi guru, yaitu semua guru pengajar sudah lulus ujian baca Al-Qur'an dan mengikuti pelatihan metodologi dan manajemen pengelolaan pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi.
- c) Tahapan baik dan terukur, yaitu tahapan yang sesuai dengan karakteristik obyek yang akan diajar, dan tahapan yang sesuai dengan bidang apa yang akan kita ajarkan, serta tahapan yang sesuai dengan problem kemampuan orang baca Al-Qur'an.
- d) Target jelas dan terukur, yaitu adanya target yang jelas dan terukur dari ketercapaian tiap tahap sehingga mudah dievaluasi ketuntasannya.
- e) *Mastery learning* konsisten, yaitu ketuntasan belajar yang artinya bahwa siswa hanya boleh melanjutkan ke jilid

berikutnya jika jilid sebelumnya sudah benar-benar baik dan lancar.

- f) Waktu yang memadai, waktu yang dibutuhkan minimal 4-5 kali seminggu dan setiap pertemuannya 60-70 menit serta akan semakin sempurna hasilnya jika ada tambahan latihan mandiri.
- g) *Quality Control Intensif*, proses kontrol kualitas terhadap proses maupun hasil dari produk yang hendak dicapai baik secara internal ataupun eksternal.
- h) Rasio proporsional guru dan siswa, rasio yang ideal dalam belajar membaca Al-Qur'an adalah seorang guru mengajar 10 siswa atau maksimal 15 siswa.
- i) *Progress report* per siswa, sistem Ummi dibuat agar setiap siswa mendapat pelayanan terbaik selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga evaluasi detail setiap siswa setiap periodik harus dilakukan oleh guru dan manajemen, baik evaluasi harian, mingguan, bulanan, saat kenaikan jilid, maupun ujian akhir (munaqosah) siswa.
- j) Koordinator Al-Qur'an yang handal, peran aktif dan skill yang baik dalam memimpin segala sumber daya yang ada di lembaga, mampu memecahkan masalah dan disiplin

administrasi merupakan standar yang harus dimiliki seorang koordinator.¹⁰

Salah satu kekuatan pembelajaran metode Ummi adalah metode yang bermutu sebagaimana telah disebutkan di atas. Penggunaan model pembelajaran yang baik sangat diperlukan untuk menciptakan pengelolaan kelas yang sangat kondusif, diantara metode yang digunakan adalah :

1) Privat/Individual

Model ini yang dijalankan dengan cara murid dipanggil satu per satu sementara anak yang lain diberi tugas membaca sendiri atau menulis buku Ummi. Metodologi dapat digunakan jika:

- a) Jumlah muridnya banyak (bervariasi) sementara gurunya hanya satu.
- b) Jika jilid dan halamannya berbeda (campur).
- c) Biasanya dipakai untuk jilid-jilid rendah.
- d) Banyak dipakai untuk anak usia TK.

2) Klasikal individual

Model dilaksanakan dengan cara membaca bersama-sama halaman yang ditentukan oleh guru, selanjutnya dilanjutkan dengan pembelajaran individual. Metode ini digunakan jika:

¹⁰Ummi Foundation, *Modul Sertifikasi Guru Al-Quran Metode Ummi* (Surabaya: Ummi Foundation, 2011), h. 6-9

- a) Digunakan jika dalam satu kelompok jilidnya berbeda, halaman berbeda.
 - b) Biasanya dipakai untuk jilid-jilid 2 atau 3 ke atas.
- 3) Klasikal baca simak

Awal pembelajaran metode ini sama dengan klasikal individual tetapi setelah membaca halaman yang ditentukan pembelajaran dilanjutkan dengan pola baca simak, yaitu anak membaca sementara lainnya menyimak halaman yang dibaca oleh temannya, hal ini dilakukan walaupun halaman baca anak yang satu dengan dengan yang lain berbeda. Metode ini digunakan jika:

- a) Dalam satu kelompok jilidnya sama, halaman berbeda.
 - b) Biasanya banyak dipakai untuk jilid-jilid 3 ke atas atau pengajaran kelas Al-Qur'an.
- 4) Klasikal baca simak murni

Model baca simak murni sama dengan metode klasikal baca simak, perbedaannya kalau klasikal baca simak murni jilid dan halaman anak dalam satu kelompok sama.¹¹

c. Tahapan dan Pembagian Waktu Pembelajaran Metode Ummi

Metode Ummi yang buku pembelajarannya terbagi kedalam beberapa macam yaitu buku jilid 1-6, tadarus, gharib, tajwid dasar, dan yang terbaru buku tahfizh pada praktiknya memerlukan beberapa

¹¹Umami Foundation, *Modul Sertifikasi Guru Al-Quran Metode Umami* (Surabaya: Umami Foundation, 2011), h. 9-10

tahapan pembelajaran dan pembagian waktu yang dilaksanakan dengan baik, antara lain :

1) Tahapan pembelajaran

- a) Pembukaan, pembukaan adalah kegiatan pengondisian para siswa untuk siap belajar, dilanjutkan dengan salam pembuka dan membaca do'a pembuka belajar Al-Qur'an bersama sama.
- b) Apersepsi, apersepsi adalah mengulang kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya untuk dapat dikaitkan dengan materi yang akan diajarkan pada hari ini.
- c) Penanaman konsep, penanaman konsep adalah proses menjelaskan materi/ pokok bahasan yang akan diajarkan pada hari ini.
- d) Pemahaman konsep, pemahaman konsep adalah memahamkan kepada anak terhadap konsep yang telah diajarkan dengan cara melatih anak untuk contoh-contoh yang tertulis di bawah pokok bahas
- e) Latihan/keterampilan, keterampilan atau latihan adalah melancarkan bacaan anak dengan cara mengulang-ulang contoh atau latihan yang ada pada halaman pokok bahasan atau halaman latihan.

- f) Evaluasi, evaluasi adalah pengamatan sekaligus penilaian melalui buku prestasi terhadap kemampuan dan kualitas bacaan anak satu persatu.
- g) Penutup, penutup adalah pengondisian anak untuk tetap tertib kemudian membaca do'a penutup dan diakhiri dengan salam penutup dari ustadz atau ustadzah.

2) Pembagian waktu

- a) Pembagian waktu pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi di sekolah Jilid 1 — 6 dan al-Qur'an (60')
 - (1) 5' Pembukaan (salam, do'a pembuka dll)
 - (2) 10' Hafalan surat-surat pendek (juz Amma) sesuai target
 - (3) 10' Klasikal (dengan alat peraga)
 - (4) 30' Individual / Baca Simak / Baca Simak Murni
 - (5) 5' Penutup (drill dan do'a penutup)
- b) Pembagian waktu pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi di sekolah Jilid Ghorib dan Tajwid Dasar (60')
 - (1) 5' Pembukaan (salam, do'a pembuka dll)
 - (2) 10' Hafalan surat-surat pendek (juz Amma) sesuai target
 - (3) 20' Materi Ghorib / Tajwid (dengan alat peraga dan buku)
 - (4) 20' Tadarus Al-Qur'an (Baca Simak Murni)
 - (5) Penutup (drill dan do'a penutup)

- c) Pembagian waktu pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi Ummi di TKQ/ TPQ Jilid I dan Al-Qur'an (90')
- (1) 5' Pembukaan (salam, do'a pembuka dll)
 - (2) 10' Hafalan surat-surat pendek (juz Amma) sesuai target
 - (3) 10' Klasikal (dengan alat peraga)
 - (4) 30' Individual / Baca Simak/ Baca Simak Murni
 - (5) 30' Materi tambahan (hafalan do'a sehari-hari, wudlu, sholat, fiqih, aqidah, akhlak, menulis, dll)
 - (6) 5' Penutup (drill dan do'a penutup)
- d) Pembagian waktu pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi di TKQ/TPQ Jilid Ghorib dan Tajwid Dasar (90')
- (1) 5' Pembukaan (salam, do'a pembuka dll)
 - (2) 10' Hafalan surat-surat pendek (juz Amma) sesuai target
 - (3) 20' Materi Ghorib (dengan alat peraga dan buku)
 - (4) 20' Tadarus Al-Qur'an(Baca Simak Murni)
 - (5) 30' Materi tambahan (hafalan do'a sehari-hari, wudlu, sholat, fiqih, aqidah, akhlak, menulis, dll)
 - (6) 5' Penutup (drill dan do'a penutup)
- e) Pembagian waktu mengajar untuk tingkat 12 - 14 (Tahfidz Juz 29) = 70 menit
- (1) 5' Pembukaan (salam, do'a pembuka dll)
 - (2) 45' Tahfidz juz 29 sesuai target (dengan system setor atau system jama'i)

- (3) 10' Tadarus Al-Qur'an dengan klasikal baca simak murni
- (4) 5' Penutup (drill dan do'a penutup)¹²

Tabel. 2.1. Spesifikasi dan Kompetensi Tiap jilid Metode Ummi¹³

JILID	SPESIFIKASI	KOMPETENSI
1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan huruf hijaiyah dari Alif sampai YA'. 2. Pengenalan huruf hijaiyah berharokat fathah dari A sampai YA'. 3. Membaca 2 sampai 3 huruf tunggal berharokat fathah A Sampai YA. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal dan mampu membaca huruf hijaiyah dari Alif sampai Ya' dengan baik dan benar. 2. Mampu membaca 2-3 huruf tunggal yang berharokat fathah dengan tartil/tanpa berfikir lama.
2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan tanda baca(Harokat) selain fathah (kasroh, dhomah, Fathatain, Kasritain, hommatain) 2. Pengenalan huruf sambung dari ALIF sampai YA'. 3. Pengenal angka arab dari 1-99. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu membaca Ummi Jilid 2 tentang bacaan berharokat selain Fathah dengan tartil/tanpa berfikir lama. 2. Memahami nama-nama harokat selain fathah(fathah,kasroh,dl ommah, fahhatain, kasrotain, dlommat ain) 3. Mampu membaca bacaan yang berharokat selain fathah dengan tepat atau tidak miring. 4. Mengenal dan faham angka arab dari 1-99

¹²Ummi Foundation, *Modul Sertifikasi Guru Al-Quran Metode Ummi* (Surabaya: Ummi Foundation, 2011), h. 11

¹³Ummi Foundation, *Modul Sertifikasi Guru Al-Quran Metode Ummi* (Surabaya: Ummi Foundation, 2011), h. 12-13

JILID	SPESIFIKASI	KOMPETENSI
3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan bacaan Mad Thobii di baca panjang 1 Alif (satu ayunan 2. Mengenal bacaan Mad Wajib Muttashil dan Mad Jaiz Munfashil. 3. Mengenal angka arab dari 100-900. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu membaca bacaan panjang/Mad Thobi'i dibaca panjang 1 Alif (1 Ayunan) dengan mizan atau ukuran panjang mad yang tepat. 2. Menguasai bacaan Mad Wajib Muttashil dan Mad Jaiz Munfashil di baca 3. Faham dan mampu menyebutkan angka arab dari 100-900
4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan huruf yang di sukun dan huruf yang di tasydid di tekan membacanya. 2. Pengenalan huruf-huruf Fawatikhusuwar yang ada di halaman 40. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu membaca dengan tartil dengan menitik beratkan pada setiap huruf yang disukun dan di tasydid ditekan membacanya, tidak dibaca kendor atau tawalut. 2. Mampu membedakan huruf-huruf yang mempunyai kesamaan suara ketika di sukun atau di tasydid dengan baik dan benar.

JILID	SPESIFIKASI	KOMPETENSI
5	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan tanda waqof 2. Pengenalan bacaan dengung. 3. Pengenalan hukum lafadz Alloh (Tafhim Dan Tarqiq) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu dan lancar membaca latihan /ayat-ayat yang sudah ada tanda waqofnya. 2. Mampu membaca semua bacaan yang dibaca dengung. 3. Mampu membaca dan membedakan lafatz Alloh “ Tafhim dan Tarqiq”. 4. Mampu membaca Fawatikhussuwar dengan baik dan benar.
6	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan bacaan Qolqolah 2. Pengenalan bacaan yang tidak dengung. 3. Pengenalan Nun Iwadh (Nun Kecil) baik di awal ayat dan di tengah ayat. 4. Pengenalan bacaan Ana (tulisan panjang di baca pendek) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu membaca bacaan Qolqolah (pantul) baik yang dibaca tipis maupun yang dibaca tebal (sughro dan kubro) 2. Mampu membaca dengan trampil bacaan yang dibaca tidak dengung(idhar dan idghom bila ghunnah) 3. Menguasai dan faham bacaan ana yang tulisanya panjang dibaca pendek. 4. Menguasai dan tanda waqof dan tanda washol yang ada dalam Al Qur'an. 5. Mampu membaca dengan lancar dan trampil halaman 36-39.

JILID	SPESIFIKASI	KOMPETENSI
Tadarus AlQur'an	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan tentang bacaan tartil dalam alquran 2. Pengenalan cara memberi tanda waqof dan ibtida' dalam alquran. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menandai alquran dengan panduan buku Waqof dan Ibtida'. 2. Mampu membaca alquran dengan tartil dan lancar tidak tersendat-sendat atau terbatah-batah.
Ghoribul Qur'an	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan bacaan yang memerlukan kehati-hatian dalam membacanya. 2. Pengenalan bacaan yang ghorib dan musykilat dalam alquran. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu membaca bacaan ghorib dan musykilat dalam Alquran dengan tartil, baik dan benar. 2. Mampu mengomentari dan hafal semua komentar pelajaran ghorib yang ada di buku ghorib dengan lancar dan cepat.
Tajwid Dasar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan teori tajwid dasar dari hukum Nun sukun atau Tanwin sampai dengan Hukum Mad. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. paham dan hafal teori tajwid dasar dari hokum nun sukun atau tanwin sampai dengan hokum mad, dan mampu menyebutkan contoh-contoh bacaan di setiap materi yang ada di buku tajwid dasar. 2. Mampu menguraikan secara praktek bacaan tajwid yang ada di dalam alquran dengan lancar dan trampil tanpa berfikir lama.

JILID	SPESIFIKASI	KOMPETENSI
Buku Tahfizh Ummi	1. Belajar mudah menghafal Al-Qur'an dengan metode Ummi ¹⁴	1. Mampu menghafalkan Al-Qur'an dengan mudah, tartil dan mutqin/kuat melalui teknik pengulangan yang cukup saat menghafal serta terkontrol progressnya.

d. Teknik Menghafal dan Penilaian Hafalan dengan Buku Tahfizh Metode Ummi

Buku tahfizh metode ummi merupakan alat kontrol dan evaluasi perkembangan hafalan peserta didik. Buku ini menjadi kebutuhan yang penting mengingat program tahfizh mengharuskan adanya pengulangan yang cukup saat menghafal serta mengulang kembali hafalan yang telah dikuasai. Mengingat pentingnya pengulangan tersebut maka pada buku ini dibuat teknik menghafal dan menilai kemampuan menghafal sebagai berikut:

- 1) Guru mencontohkan bacaan ayat yang akan dihafal dengan bacaan yang tartil dan disimak oleh peserta didik sebanyak 2-3 kali.
- 2) Peserta didik menirukan bacaan guru dengan benar dan tepat.

¹⁴A. Mirzaq, A Yusuf, Masruri, Rifqi Hidayat, Abdulloh Baihaqi, *Buku Belajar Mudah Menghafal Al-Quran Metode Ummi* (Surabaya: Ummi Media Center, 2018), h. iv

- 3) Guru meminta peserta didik membaca bersama-sama ayat yang akan dihafal.
- 4) Peserta didik mengulang-ulang bacaannya sambil melihat tulisan yang akan dihafal di buku tahfidz sebanyak 20 kali sambil menandai di kotak yang sudah tersedia.
- 5) Peserta didik dianjurkan tetap melihat pada tulisan ayat yang akan dihafal ketika mengulang bacaan sebanyak 20 kali, dan ketika sudah 20 kali dilanjutkan dengan mengulang 10 kali ayat yang dihafal tanpa melihat buku tahfidz.
- 6) Peserta didik mengulang hafalannya sebanyak 10 kali di rumah dan menandai di kotak yang telah disediakan.
- 7) Penggabungan beberapa ayat yang dihafal cukup dibaca 2 kali sebagai pengulangan.
- 8) Peserta didik yang sudah menguasai hafalannya dipersilahkan untuk menyetorkan hafalan ayat tersebut kepada guru tahfidznya.
- 9) Guru memberikan penilaian setoran hafalan yang telah disampaikan peserta didik dengan langsung memberi nilai di kolom penilaian ayat ayat yang sudah disediakan.
- 10) Cara penilaian:
Nilai A : jika hafalannya benar-benar lancar dan bacaannya tartil
Nilai B : jika hafalannya lancar, namun bacaannya terkadang kurang tartil

Nilai C : jika hafalannya belum lancar dan bacaannya kurang tartil

- 11) Bacaan yang kurang lancar dan tajwidnya kurang tepat, maka diberi nilai C, dan siswa harus mengulang lagi sampai mendapatkan nilai A atau minimal B.
- 12) Ayat-ayat yang diberi tanda garis bawah, menunjukkan ayat tersebut bacaannya hampir sama atau serupa dengan ayat-ayat yang lain dalam satu surat, dan serupa dengan ayat lain dalam surat yang berbeda. Guru meminta peserta didik agar memperhatikan ayat-ayat tersebut sebagaimana terlampir dihalaman awal buku tahfidz metode ummi.¹⁵

Penggunaan buku tahfidzh metode ummi dengan tahapan pembelajaran dan teknik penilaiannya dapat menghasilkan kualitas hafalan siswa yang baik dibandingkan dengan teknik menghafal biasa atau mandiri yang tidak terkontrol.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelahaan yang lebih detail diperlukan sehingga penulis melakukan kajian dari beberapa contoh skripsi yang relevan dengan “Perbedaan Antara Kualitas Hafalan Peserta Didik yang Menggunakan Buku Tahfizh Metode Ummi dan Tanpa Buku Tahfizh Metode Ummi di SDIT Salsabila Bekasi, yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh :

¹⁵A. Mirzaq, A Yusuf, Masruri, Rifqi Hidayat, Abdulloh Baihaqi, Buku Belajar Mudah Menghafal Al-Quran Metode Ummi (Surabaya: Umami Media Center, 2018), h. vi

1. Skripsi Ani Indriyani Safitri yang berjudul “Pengaruh Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Alquran pada Siswa Kelas VII di SMPIT Mutiara Hikmah Bekasi. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca Alquran yang dapat dilihat berdasarkan nilai Persamaan regresi $Y = 11,11 + 0,73X$ menunjukkan bahwa apabila Metode Ummi dan Kemampuan Membaca Alquran diukur dengan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, maka setiap kenaikan satu unit skor X akan diikuti oleh kenaikan skor Y sebesar 0,73 dengan konstanta 11,11.¹⁶

Persamaan penelitian pada skripsi di atas dengan penelitian yang dilakukan adalah objek penelitian yang diteliti yaitu penggunaan metode ummi untuk pembelajaran Al-Qur'an dan upaya apa saja yang dilakukan oleh guru di sekolah tersebut.

Perbedaannya dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah pada lokasi dan kajiannya. Lokasi dalam penelitian ini adalah di Kabupaten Bekasi, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti berada di Kota Bekasi. Perbedaan yang lain adalah dilihat dari bidang kajiannya, jika penelitian yang sudah ada lebih fokus pada kemampuan membaca Al-Qur'an sedangkan penelitian

¹⁶Ani Indriyani Safitri, *Pengaruh Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Alquran pada Siswa Kelas VII di SMPIT Mutiara Hikmah Bekasi*, Skripsi Sarjana Pendidikan Dasar, (Jakarta: Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Jakarta Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam, 2018), h.89.

ini fokus kepada hafalannya dengan menggunakan media buku tahfiz metode ummi.

Kontribusi penelitian di atas terhadap penelitian yang akan peneliti lakukan adalah memberikan gambaran kepada peneliti tentang bagaimana penelitian pembelajaran Al-Qur'an metode ummi dilaksanakan dan metode ummi memberikan pengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik.

2. Skripsi Ranu Bimka Afdal Rijal yang berjudul "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menguatkan Hafalan Al-Quran Juz 30 di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 8 Kembangan Jakarta Barat". Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dalam menguatkan hafalan Al-Qur'an di SDI Al-Azhar 8 Kembangan Jakarta Barat seperti tadarus live, ketiga yaitu khotmul Qur'an, keempat yaitu ekskul tahfidz, penggunaan metode (tilawati, drill, metode tamyiz) serta strategi yang digunakan oleh guru terhadap hafalan peserta didik.¹⁷

Persamaan penelitian pada skripsi di atas dengan penelitian yang dilakukan adalah objek penelitian yang diteliti yaitu pembahasan tentang hafalan Al-Qur'an.

Perbedaannya dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah pada lokasi dan kajiannya. Lokasi dalam

¹⁷ Ranu Bimka Afdal Rijal, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menguatkan Hafalan Al-Quran Juz 30 di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 8 Kembangan Jakarta Barat*, Skripsi Sarjana Pendidikan Dasar, (Jakarta: Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Jakarta Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam, 2019), h.80.

penelitian ini adalah di Jakarta Barat, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti berada di Kota Bekasi. Perbedaan yang lain adalah dilihat dari bidang kajiannya, jika penelitian yang sudah ada dengan mengadakan kegiatan-kegiatan keagamaan khususnya kegiatan yang dapat menguatkan hafalan Al-Qur'an juz 30 sedangkan penelitian ini peningkatan kualitas hafalan dengan menggunakan media buku tahfiz metode ummi.

Kontribusi penelitian di atas terhadap penelitian yang akan peneliti lakukan adalah memberikan gambaran kepada peneliti tentang cara apa saja yang dapat dipergunakan meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik.

3. Skripsi Putri Chandra Wulan yang berjudul "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Menguasai Materi Tajwid". Hasil penelitian ini menunjukkan program yang diadakan sekolah dan guru agama di MTs Soebono Mantofani yakni, pembiasaan membaca Alquran yang dilakukan setiap pagi saat jam pelajaran belum dimulai yang dipimpin oleh guru yang fasih dalam membaca Alquran dan untuk didalam kelas guru agama memberikan materi tajwid kepada siswa kemudian memberi tes satu persatu kepada siswa untuk membaca Alquran dan menjelaskan hukum

bacaan dari ayat yang baru saja dibacakan memberikan pengaruh terhadap penguasaan materi tajwid siswa.¹⁸

Persamaan penelitian pada skripsi di atas dengan penelitian yang dilakukan adalah objek penelitian yang diteliti yaitu pembahasan tentang Al-Qur'an.

Perbedaannya dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah pada lokasi dan kajiannya. Lokasi dalam penelitian ini adalah di Tangerang Selatan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti berada di Kota Bekasi. Perbedaan yang lain adalah dilihat dari bidang kajiannya, jika penelitian yang sudah ada fokus pada kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai materi tajwid sedangkan penelitian ini membahas peningkatan kualitas hafalan dengan menggunakan media buku tahfizh metode ummi.

Kontribusi penelitian di atas terhadap penelitian yang akan peneliti lakukan adalah memberikan informasi kepada peneliti tentang cara apa saja yang dapat dipergunakan meningkatkan kemampuan menguasai materi tajwid pada pembelajaran Al-Qur'an bagi peserta didik.

4. Skripsi Hikmah Yuliyanti yang berjudul "Upaya Pembina Rohis Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qura'n Peserta Didik Sesuai

¹⁸Putri Chandra Wulan, *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Menguasai Materi Tajwid*, Skripsi Sarjana Pendidikan Dasar, (Jakarta: Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Jakarta Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam, 2019), h.67.

Tajwid Melalui Metode Tilawati (Studi Rohis Di SMPN 14 Tangerang Selatan)“. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya meningkatkan kemampuan tajwid peserta didik dalam membaca Al-Qur’an di SMPN 14 Tangerang Selatan yang dilakukan pada saat kegiatan ekstrakurikuler rohis berlangsung memberikan pengaruh dalam meningkatkan kemampuan tajwid peserta didik dalam membaca Al-Qur’an. Kegiatan untuk memperbaiki bacaan para peserta didik dengan tidak hanya menggunakan satu metode namun beberapa metode yang dapat menarik minat peserta didik. Salah satu metode yang diterapkan yaitu, metode tilawati, membiasakan peserta didik murajaah untuk menguatkan bacaan dan juga hafalan, Penerapan metode tilawati ini dapat menjadi upaya yang sangat efektif untuk peningkatan kemampuan belajar peserta didik karena terdapat nada dan juga lagu dalam penerapan metode ini.¹⁹

Persamaan penelitian pada skripsi di atas dengan penelitian yang dilakukan adalah objek penelitian yang diteliti yaitu pembahasan tentang Al-Qur’an yaitu bagaimana mreningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an dengan metode.

Perbedaannya dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah pada lokasi dan kajiannya. Lokasi dalam penelitian ini adalah di Tangerang Selatan, sedangkan penelitian yang

¹⁹Hikmah Yuliyanti, *Upaya Pembina Rohis Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qura’n Peserta Didik Sesuai Tajwid Melalui Metode Tilawati (Studi Rohis Di SMPN 14 Tangerang Selatan)*, Skripsi Sarjana Pendidikan Dasar, (Jakarta: Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Jakarta Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam, 2019), h.65-66

akan dilakukan peneliti berada di Kota Bekasi. Perbedaan yang lain adalah dilihat dari bidang kajiannya, jika penelitian yang sudah ada t meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai materi tajwid dengan metode tilawati sedangkan penelitian ini membahas peningkatan kualitas hafalan dengan menggunakan media buku tahfiz metode ummi.

Kontribusi penelitian di atas terhadap penelitian yang akan peneliti lakukan adalah memberikan informasi kepada peneliti tentang usaha-usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menguasai materi tajwid pada pembelajaran Al-Qur'an bagi peserta didik yang menggunakan metode tilawati.

C. Kerangka Berpikir

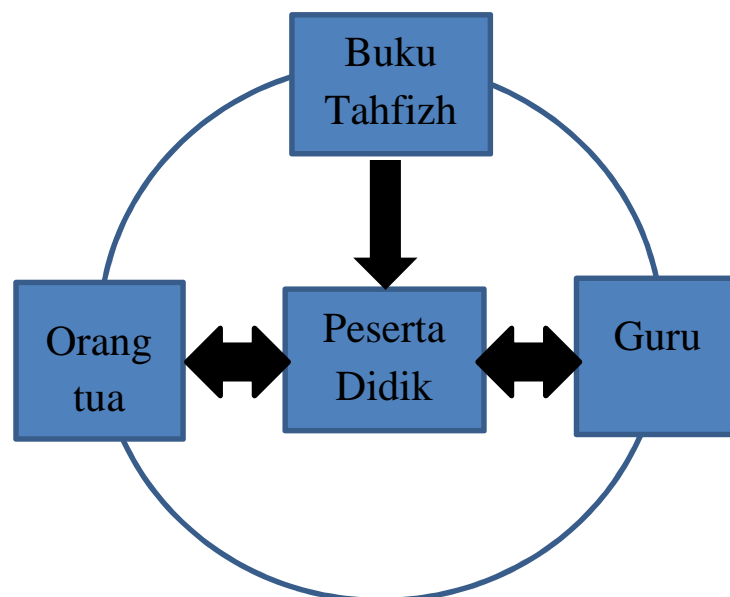
Metode Ummi merupakan salah satu dari sekian banyak metode membaca dan menghafal Al-Qur'an yang ada di Indonesia dan buku tahfiz metode Ummi merupakan sebuah media alat bantu untuk pembelajaran tahfiz Al-Qur'an yang menjadi alat kontrol dan evaluasi progres perkembangan hafalan peserta didik. Buku ini dirancang agar terjadi kerjasama yang baik antara guru dan orangtua sebagai pendukung proses belajar peserta didik.

Hafalan Al-Qur'an yang kuat dapat diperoleh peserta didik dengan cara mengulang-mengulang ayat yang akan dihafal dalam jumlah tertentu, murojaah rutin dan melihat langsung contoh dari guru, hal ini dilakukan agar

bacaan peserta didik tartil dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Tujuan yang ingin dicapai tersebut dapat dicapai dengan metode yang diterapkan pada buku tahfizh metode Ummi ini. Hafalan Alquran yang baik itu harus dibangun di atas pondasi tahsin yang baik dan benar.

Berdasarkan uraian di atas diduga buku tahfizh metode Ummi memberikan perbedaan positif terhadap kualitas hafalan peserta didik di SDIT Salsabila Bekasi.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran Penelitian



Gambar 2.1 di atas memperlihatkan bagaimana buku tahfizh metode Ummi menjadi media alat bantu untuk mengontrol perkembangan hafalan peserta didik secara 2 arah yaitu kontrol dari orangtua dan guru dimana selain dengan guru, hafalan yang telah dicapai peserta didik disetorkan juga

kepada orangtua, sehingga dengan proses kontrol yang dilakukan oleh orangtua dan guru dapat meningkatkan kualitas hafalan peserta didik karena di sekolah diajarkan cara membaca dan menghafal dengan baik dan di rumah diulang-ulang dengan pantauan dari orangtua.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian teoritik di atas, maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan bahwa :

Ho : Tidak terdapat Perbedaan Antara Kualitas Hafalan Peserta Didik yang Menggunakan Buku Tahfizh Metode Ummi dan Tanpa Buku Tahfizh Metode Ummi di SDIT Salsabila Bekasi.

Hi : Terdapat Perbedaan Antara Kualitas Hafalan Peserta Didik yang Menggunakan Buku Tahfizh Metode Ummi dan Tanpa Buku Tahfizh Metode Ummi di SDIT Salsabila Bekasi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu :

1. Tujuan Umum

Sesuai dengan masalah di atas, tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui Perbedaan Antara Kualitas Hafalan Peserta Didik yang Menggunakan Buku Tahfizh Metode Ummi dan Tanpa Buku Tahfizh Metode Ummi di SDIT Salsabila Bekasi.

2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui seberapa besar Perbedaan Antara Kualitas Hafalan Peserta Didik yang Menggunakan Buku Tahfizh Metode Ummi dan Tanpa Buku Tahfizh Metode Ummi di SDIT Salsabila Bekasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi penelitian di SDIT Salsabila dengan alamat Jalan Kimangunsarkoro no. 30 Bekasi Jaya, Bekasi Timur. Alasan penulis memilih lokasi ini adalah sebagai berikut:

- a. SDIT Salsabila dapat dijadikan sebagai objek penelitian penggunaan buku tahfizh metode UMMI di dalam pelaksanaannya.
- b. SDIT Salsabila merupakan bagian dari proses pendidikan yang lokasinya berada di kecamatan Bekasi Timur.

2. Waktu Penelitian

Penyusunan penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2020 sampai dengan bulan Desember 2020.

Tabel. 3.1. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	September	Oktober	November	Desember
1.	Penyusunan Proposal				
2.	Penyusunan Instrumen				
3.	Penentuan Sampel				
4.	Pengumpulan Data				
5.	Uji Coba Instrumen				
6.	Analisis Data				
7.	Pembuatan Draft Laporan				
8.	Penyempurnaan Laporan				
9.	Penggandaan Laporan				
10.	Sidang dan Perbaikan				

C. Metode Penelitian

Penelitian ini dibuat dengan mengaplikasikan metode penelitian *Quasi Eksperimental Design*, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui penerapan x dan y dengan cara membandingkan perbedaan-perbedaan antara satu variabel dengan lainnya (variabel X dan variabel Y)¹. Peneliti melakukan manipulasi paling sedikit satu variabel dalam metode eksperimen dan mengontrol variabel lain yang relevan serta pengaruh terhadap satu atau lebih variabel terikat. Adanya manipulasi variabel bebas merupakan salah satu karakteristik yang membedakan penelitian eksperimen dari metode lain.

Penelitian terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas: variabel yang mempengaruhi dan variabel terikat: variabel yang diukur sebagai akibat adanya manipulasi pada variabel bebas². Dalam penelitian ini, variabel bebas (X) adalah penggunaan buku tahfizh metode UMMI dan variabel terikat (Y) adalah kualitas hafalan siswa. Adapun design penelitian yang akan digunakan adalah *post test only control design* dengan rincian sebagai berikut:

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018), Cet.26, h.77

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), Cet. XV, h.162

Tabel 3.2 Design Penelitian

Sampel	Perlakuan	Post Test
E: III.3	X	O₁^b
K: III.4		O₂^b

Keterangan:

- R : Sampel yang dipilih.
- E : Kelas Eksperimen yang diberikan pengajaran menggunakan buku tahfizh metode UMMI.
- K : Kelas Kontrol yang tidak diberikan pengajaran menggunakan buku tahfizh metode UMMI.
- X : Perlakuan kelas yang diberikan pada kelas eksperimen dengan menggunakan buku tahfizh metode UMMI
- O₁^b : Observasi yang dilakukan kepada kelas eksperimen sesudah mendapatkan perlakuan.
- O₂^b : Observasi yang dilakukan kepada kelas kontrol tanpa mendapatkan perlakuan.

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh manipulasi variabel bebas terhadap variabel terikat dalam sebuah penelitian eksperimen, pengamatan perlu dilakukan. Pengamatan dilakukan pada ciri-ciri tingkah laku subjek yang diteliti. Dalam melakukan pengamatan ini, peneliti melakukan pengukuran dengan menggunakan instrumen.

Suatu eksperimen biasanya melibatkan dua kelompok, satu kelompok eksperimen dan satu kelompok kontrol. Kelompok eksperimen biasanya menerima suatu yang baru, suatu perlakuan di bawah penyelidikan. Sementara itu, kelompok kontrol biasanya menerima suatu perlakuan berbeda atau perlakuan yang biasa. Kelompok kontrol diperlukan untuk tujuan perbandingan untuk melihat apakah perlakuan baru tersebut lebih efektif daripada perlakuan yang biasa atau tradisional.

Dalam metode ini ada dua macam perlakuan. Kelas pertama menggunakan buku tahfizh metode UMMI sedangkan kelas kedua menggunakan metode klasikal. Pada awal pelajaran, kedua kelompok tersebut diberikan soal pretest yang sama untuk dapat mengukur sejauh mana kemampuan awal siswa. Selanjutnya, proses pembelajaran menggunakan perlakuan dan langkah terakhir adalah memberikan soal posttest untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mendapatkan perlakuan tersebut. Dengan kata lain, peneliti menentukan apakah ada perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok setelah diberi perlakuan.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulannya³. Populasi bisa diartikan juga dengan keseluruhan subjek penelitian.⁴

Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 148 siswa yang terdiri dari siswa kelas V SDIT Salsabila mencakup enam kelas yaitu kelas V.A, V.B, V.C, V.D, V.E dan V.F.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil pouulasi yang diteliti⁵. Sampel mempresentasikan populasi yang ada. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Probability sampling* yaitu *Simple Random Sampling*. Simple Random Sampling adalah teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu⁶.

Dalam penelitian ini sampel diambil dari populasi terjangkau yang dibagi ke dalam 2 kelas pembelajaran Al-Qur'an. Kelas pertama dengan jumlah 18 siswa yang terpilih sebagai kelas eksperimen dan kelas kedua dengan jumlah 18 siswa terpilih sebagai kelas kontrol. Maka total sampel berjumlah 36 siswa.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Cet. XIX, hal.80.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), Cet. XV, h.173

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), Cet. XV, h.174

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Cet. XIX, hal.82

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang akurat dan valid di dapat dengan melakukan tes materi (ayat-ayat) yang telah disampaikan kepada siswa ketika proses pembelajaran sudah berlangsung. Pertanyaan yang harus diselesaikan oleh siswa dibuat peneliti pada tes tersebut guna mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan. Peneliti menyusun soal latihan berupa tes pertanyaan langsung sambung ayat dan hafalan utuh satu surat untuk mengetahui pengaruh hasil kemampuan menghafal dalam menguasai ayat Al Quran setelah guru menerapkan buku tahfizh metode UMMI.

1. Definisi Konseptual

Hasil kemampuan menghafal Al Quran dapat didefinisikan secara konseptual sebagai kemampuan memelihara atau menjaga Al Quran sebagai wahyu Allah melalui usaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat sehingga dapat diucapkan di luar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain. Kemampuan menghafal tersebut dapat dilihat dari tiga aspek, yaitu: kelancaran, kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid dan fashahah.

2. Definisi Operasional

Hasil kemampuan menghafal Al Quran dapat didefinisikan secara operasional sebagai suatu pencapaian yang dicapai siswa setelah melalui proses pembelajaran. Hasil menghafal seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan dalam menghafal ayat yang dinyatakan dalam

bentuk nilai dalam pelajaran tersebut setelah mengalami proses yang diukur dengan menggunakan instrumen test dengan teknis penilaian point biserial dengan pembobotan 1 dan 0 (1 jika benar dan 0 jika salah).

3. Instrumen Penelitian

Instrumen yang akan digunakan adalah tes hasil menghafal Al Quran siswa, yaitu untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai hafalan yang telah dihafalkan. Adapun bentuk instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar adalah tes objektif pada konsep penguasaan hafalan dari kecepatan menghafal, kelancaran dan kefasihan berdasarkan hasil pengamatan. Data yang digunakan untuk hasil kemampuan menghafal Al Quran adalah nilai kelas pertama dan kelas kedua yang diambil setelah kedua kelas diberikan perlakuan dengan cara memberikan instrumen tes yang sama.

4. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.3. Kisi-kisi Instrumen Hasil Kemampuan Menghafal Al- Qur'an

Indikator	Pengamatan Kualitas Hafalan		
	Kecepatan	Kelancaran	Kefasihan/ Ketartilan
Membaca ayat yang akan			

Indikator	Pengamatan Kualitas Hafalan		
	Kecepatan	Kelancaran	Kefasihan/ Ketartilan
dihafalkan secara berulang-ulang sesuai dengan contoh dari guru dengan melihat buku			
Menghafalkan ayat yang diminta dengan melakukan pengulangan dalam jumlah tertentu			
Menyetorkan ayat-ayat yang telah dihafal kepada guru			
Menyetorkan hafalan surat secara utuh			

F. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kuantitatif dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Statistik Dasar

a. Rata-rata (Mean)

1) Pengertian

Mean (rata-rata) merupakan teknik penjelasan kelompok didasarkan atas nilai rata rata dari kelompok tersebut. Rata-rata (mean) ini didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut.⁷

2) Rumus

Rumus yang dipakai untuk menghitung rata rata (mean) menurut

Riduwan adalah:

$$Me = \frac{\sum Xi}{N}$$

Dimana: Me = Mean (rata-rata)

\sum = Epsilon

X_i = Nilai x ke i sampai ke n

N = Jumlah Individu⁸

b. Median

1) Pengertian

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang

⁷Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Cet. IX., h.101

⁸Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Cet. IX, h. 102

didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar, atau sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil.⁹

2) Rumus

Rumus yang dipakai untuk menghitung rata median menurut Riduwan adalah:

$$Me = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}N - F}{f} \right)$$

Keterangan: Md = Nilai Median

b = Batas bawah kelas sebelum
nilai median akan terletak

P = Panjang kelas nilai median

n = Jumlah data

f = Banyak frekwensi kelas median

F = Jumlah dari semua frekwensi kumulatif
sebelum kelas median¹⁰

c. Modus

1) Pengertian

Modus atau disingkat dengan (Mo) ialah nilai dari beberapa data yang mempunyai frekwensi tertinggi baik data tunggal maupun data yang terbentuk distribusi atau nilai yang sering

⁹Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Cet. IX., h.119

¹⁰*Ibid.*, h.120

muncul dalam kelompok data.¹¹

2) Rumus

Rumus yang dipakai untuk menghitung modus menurut Riduwan adalah:

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan : Mo = Nilai Modus

b = Batas bawah kelas yang
mengandung nilai modus

P = Panjang kelas nilai modus

b₁ = Selisih antara frekuensi modus
dengan frekwensi sebelumnya

b₂ = Selisih anantara frekuensi modus
dengan frekuensi sesudahnya.¹²

d. Standar Deviasi

1) Pengertian

Standar Deviasi ialah suatu nilai yang menunjukkan tingkat (derajat) variasi kelompok data atau ukuran standar penyimpangan dari meannya.¹³

¹¹*Ibid.*, h.115

¹²*Ibid.*, h.116

¹³*Ibid.*, h.146

2) Rumus

Rumus yang dipakai untuk menghitung standar deviasi menurut Riduwan adalah :

$$s = \sqrt{\frac{\sum X^2}{n-1}}$$

(Rumus Standar Deviasi untuk mencari sample)

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum X^2}{n}}$$

(Rumus Standar Deviasi untuk mencari populasi)

e. Varians

1) Pengertian

Varians adalah Kuadrat dari standar deviasi. Simbul varians untuk populasi = σ^2 atau σ_n^2 sedangkan untuk sample σ_{n-1}^2 atau s^2

2) Rumus

Rumus yang digunakan untuk menghitung Varians menurut Riduwan adalah:

$$S = \left[\frac{\sum X^2}{n - 1} \right]^2$$

(Rumus Varian untuk sample)

$$\sigma = \left[\frac{\sum X^2}{n} \right]^2$$

(Rumus Variant untuk populasi)

f. Histogram

1) Pengertian

Histogram adalah grafik yang menggambarkan suatu distribusi frekuensi dengan bentuk beberapa segi empat.¹⁴

2) Langkah-langkah membuat histogram

a) Buatlah absis dan orbit

Absis adalah sumbu mendatar (X) menyatakan nilai Ordinat adalah Sumbu tegak (Y) menyatakan frekwensi

b) Berilah nama pada masing masing sumbu dengan cara, sumbu absis diberi nama nilai dan ordinat diberi nama frekuensi.

¹⁴*Ibid.*, h.76

- c) Buatlah skala absis dan ordinat
- d) Buatlah batas kelas dengan cara:
 - (1) Ujung bawah interval kelas dikurangi 0,5.
 - (2) Ujung atas interval kelas pertama ditambah ujung bawah interval kelas kedua dan dikalikan setengah
 - (3) Ujung kelas ditambah 0,5.
- e) Membuat tabel distribusi frekuensi.
- f) Membuat grafik histogram.

2. Prasyarat Analisis

a. Normalitas (Uji Lilifors)

1) Pengertian

Uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametik (*statistik inferensial*).¹⁵

2) Rumus

Rumus yang dipakai untuk menghitung normalitas adalah Liliefor dengan taraf signifikasi $\alpha = 0,05$.

$$L_h = F_{(z_i)} - S_{(z_i)}$$

Keterangan: $F_{(z_i)}$ = merupakan peluang angka baku

$S_{(z_i)}$ = merupakan proporsi angka baku

L_h = Nilai L hitung/Observasi

¹⁵*Ibid.*, h.189

3) Kriteria Pengujian

$L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data berasal dari distribusi normal

$L_{tabel} > L_{hitung}$ maka data berasal dari distribusi tidak normal

b. Homogenitas (Bartlet)

1) Pengertian

Homogenitas adalah data yang dibandingkan (dikomparasikan) sejenis (bersifat homogen), maka perlu uji homogenitas.¹⁶

2) Rumus

Rumus yang dipakai untuk menguji homogenitas adalah dengan rumus Uji Fisher.

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan: S_1^2 = Varians terbesar

S_2^2 = Varians terkecil

3) Kriteria Pengujian

Kriteria pengujian dilakukan dengan menggunakan rumus Uji Bartlett ialah:

Jika : $F_{hitung} < F_{tabel}$, tidak homogen

Jika : $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, homogen

¹⁶*Ibid.*, h.184

3. Uji Hipotesis

a. Teknik Analisis Uji T

1) Pengertian

Uji T ini terdapat perbandingan, tujuan dari uji T ini adalah untuk membandingkan apakah kedua variabel tersebut sama atau berbeda.¹⁷

2) Rumus

Rumus yang dipakai untuk uji hipotesis dengan menggunakan Uji T dua sampel.

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Keterangan:

r = Korelasi antara dua sampel

\bar{X}_1 = Rata-rata sampel 1

\bar{X}_2 = Rata-rata sampel 2

S_1 = Simpangan baku sampel 1

S_2 = Simpangan baku sampel 2

S_1^2 = Varian sampel 1

S_2^2 = Varian sampel 2

¹⁷*Ibid.*, h.213

G. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$$H_1 : \rho > 0$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Sekolah

Salsabila Islamic School (SIS), merupakan lembaga pendidikan di bawah naungan Yayasan Kesejahteraan Pendidikan Islam (YAKPI) Bekasi, berdiri pada tahun 1996 ditandai dengan dibukanya Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Salsabila. SIS mengusung tema *Islamic Education for a Bright Future*, sebuah harapan agar peserta didik memiliki *confidence* menatap masa depan.

Pada Maret 2011 dibentuk Perguruan Salsabila sebagai orang pendukung Yayasan untuk memperbaharui pengelolaan sekolah. Diketuai seorang Direktur yang dibantu beberapa tenaga kependidikan, Perguruan Salsabila melakukan pembenahan terkait dengan pembangunan infrastruktur, SDM, kurikulum dan keuangan. Dalam kurun lima tahun (2011-2016) jumlah siswa meningkat hampir 100%, 365 di tahun 2011 menjadi 692 di tahun 2016.

Pada Juni 2016, *Salsabila Islamic Preschool* (SIP) resmi dibuka. SIP menyelenggarakan program pendidikan anak usia dini melalui Daycare, Toodler, Play Group dan Kindergarten. Dengan mengusung tema “Bermain Sambil Belajar” Integrasi pendidikan, keimanan dan ketaqwaan dengan pendekatan “*Beyond Centers and Circles Time*”, SIP

memulai kegiatannya di bulan juni 2016 dengan siswa berjumlah 47 siswa.

Pada Juni 2019 terbentuklah Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Salsabila yang melengkapi kiprah dakwah dibidang pendidikan dengan 17 siswa dan 11 siswi dengan total 28 peserta didik.

Menempati lahan +/- 5000 M2 di lokasi strategis yang dikenal sebagai kawasan pendidikan di Kota Bekasi. SIS kini memiliki 774 siswa di SDIT Salsabila, 48 di Salsabila Islamic Preschool dan 28 di SMPIT Salsabila.

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Salsabila Kota Bekasi sudah terakreditasi A dengan status sekolah swasta, lokasinya berada di Jl. Kimangun Sarkoro No.30, Bekasi Jaya, Bekasi Timur, Kode Pos 17112.

a. Visi SDIT Salsabila

“Menjadi sekolah dasar Islam unggul dalam mendidik siswanya agar amanah, cerdas, dan mandiri”.

b. Misi SDIT Salsabila

SDIT Salsabila mengembangkan misi dalam rangka mencapai apa yang tertuang dalam visi tersebut. Misi tersebut adalah :

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan peserta didik yang sholeh, cerdas, mandiri dan berakhlak Islami.
- 2) Membangun lembaga pendidikan yang unggul dengan dukungan sumber daya manusia yang kompeten, berdedikasi, sejahtera dan berakhlak Islami.

- 3) Mengembangkan pendidikan yang kondusif bagi terwujudnya generasi qur'ani yang cerdas, mandiri dan berdedikasi.

c. Letak Geografis SDIT Salsabila

Nama : SDIT Salsabila
 No.Statistik Sekolah : 10 20 26 50 40 60
 NPSN : 20223726
 Alamat Sekolah : JL. Kimangunsarkoro No. 30
 RT/RW. 05/06, Kel. Bekasi Jaya
 Kec. Bekasi Timur Kota Bekasi
 Letak Koordinat : 6°14'18''S 107°0'26''E
 Status Sekolah : Swasta
 Nilai Akreditasi Sekolah : A

d. Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2020/2021

Rincian jumlah siswa tahun pelajaran 2020/2021 di SDIT Salsabila Kota Bekasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa		Total Siswa
			L	P	
1	I	4	43	73	116
2	II	4	55	68	123
3	III	4	40	62	102
4	IV	6	69	75	144

No	Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa		Total Siswa
			L	P	
5	V	6	81	67	148
6	VI	6	78	63	141
JUMLAH			366	408	774

e. **Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

Jumlah Guru berdasarkan tingkat pendidikan yang terdapat di SDIT Salsabila Bekasi sebagai berikut:

Tabel 4.2

Jumlah Guru Berdasarkan Data Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		Guru		Staff		
		L	P	L	P	
1.	S2	2	1	-	-	3
2.	S1	13	36		2	51
3.	D3	1	1	-	-	2
4.	SMA/Sederajat	-	-	-	-	
5.	SMP/Sederajat	-	-	-	-	
6.	SD	-	-	-	-	
Jumlah		16	38	-	2	56

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Data dalam penelitian ini adalah skor dari dua variabel yang diperoleh dari hasil penilaian yang dilakukan oleh 36 orang siswa sebagai sampel penelitian yang terdiri dari 18 orang sebagai kelas kontrol dan 18 orang sebagai kelas eksperimen. Kedua variabel tersebut adalah kualitas hafalan siswa dengan buku metode UMMI sebagai variabel bebas (Y1) dan kualitas hafalan siswa tanpa buku metode UMMI yang ditetapkan sebagai variabel terikat (Y2).

Data masing-masing variabel dideskripsikan dengan menggunakan teknik statistik deskriptif meliputi skor minimum, skor maksimum, rentang skor, rata-rata kualitas hafalan siswa dengan buku metode UMMI, modus, simpangan baku, varians skor, dan tabel distribusi frekuensi serta histogram yang memperhatikan sebaran data dalam bentuk histogram.

a. Data Kualitas hafalan siswa dengan buku metode UMMI Siswa (Y1)

Data variabel kualitas hafalan siswa dengan buku metode UMMI siswa diperoleh berdasarkan hasil pengamatan. Data kualitas hafalan siswa dengan buku metode UMMI diperoleh dengan mengambil data melalui tes yang berkaitan tentang kekuatan hafalan dengan didukung oleh delapan indikator. Berikut rangkuman data statistik variabel Y1:

Nilai tertinggi : 100

Nilai terendah : 80

Modus : 95
 Median : 95
 Mean : 91.89
 Rentang Nilai : 20
 Kelas Interval : 5.14
 Panjang Interval : 3.89

1) Mencari skor terbesar dan terkecil

Skor terbesar = 100

Skor terkecil = 80

2) Mencari nilai rentang (R)

$R = \text{Skor terbesar} - \text{skor terkecil}$

$R = 100 - 80 = 20$

3) Mencari Banyaknya Kelas (BK)

$BK = 1 + 3,3 \text{ Log } n$ (Rumus Sturgess)

$BK = 1 + 3,3 \text{ Log } (18)$

$BK = 5,14$ dibulatkan menjadi 6

4) Mencari nilai panjang kelas (i)

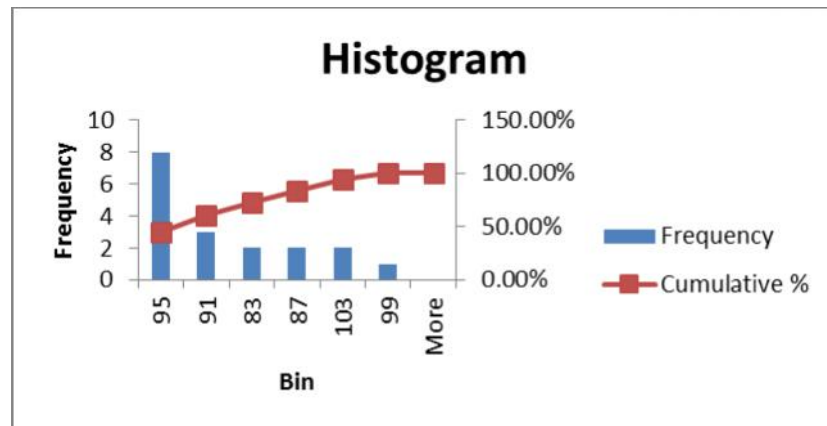
$i = \frac{R}{BK} = \frac{20}{6} = 3,33$ dibulatkan menjadi 4

Tabel 4.3

**Distribusi Frekuensi Kualitas hafalan siswa
dengan buku tahfizh metode UMMI Siswa (Y1)**

NO	INTERVAL			f	f	f
		-			Rel	Kum
1	80	-	83	2	11	11
2	84	-	87	2	11	22
3	88	-	91	3	17	39
4	92	-	95	8	44	83
5	96	-	99	1	6	89
6	100	-	103	2	11	100
JUMLAH				18	100	

Berdasarkan frekuensi kualitas hafalan siswa dengan buku metode UMMI disimpulkan bahwa frekuensi relatif tertinggi terletak pada kelas interval ke 4, yaitu skor 92-95 dengan presentase 44% dan frekuensi absolut 8. Penyebaran skor kualitas hafalan siswa dengan buku metode UMMI siswa berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat dilihat pada histogram dibawah ini:



Gambar 4.1 : Histogram Frekuensi Skor Kualitas hafalan siswa dengan buku metode UMMI (Y1)

b. **Kualitas hafalan siswa tanpa buku metode UMMI (Y2)**

Data variabel Kualitas hafalan siswa tanpa buku metode UMMI diperoleh berdasarkan hasil pengamatan. Data kualitas hafalan siswa dengan buku metode UMMI diperoleh dengan mengambil data melalui tes yang berkaitan tentang kekuatan hafalan dengan didukung oleh delapan indikator. Berikut rangkuman data statistik variabel y :

Nilai tertinggi	: 100
Nilai terendah	: 80
Modus	: 85
Median	: 85
Mean	: 87.06
Rentang Nilai	: 20
Kelas Interval	: 5.14
Panjang Interval	: 3.89

1) Mencari nilai rentang (R)

$$R = \text{Skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

$$R = 100 - 80 = 20$$

2) Mencari Banyaknya Kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \log (18)$$

$$BK = 5,14 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

3) Mencari nilai panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK} = \frac{20}{5,14} = 3,89 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

Penyebaran skor ditunjukkan pada tabel frekuensi sebagai berikut

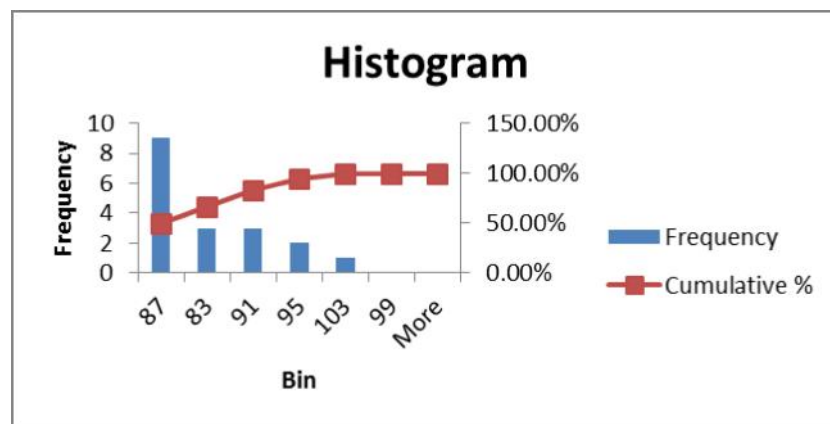
:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi

**Distribusi Frekuensi Kualitas hafalan siswa
tanpa buku tahfizh metode UMMI Siswa (Y2)**

NO	INTERVAL			f	f	f
					Rel	Kum
1	80	-	83	3	17	17
2	84	-	87	9	50	67
3	88	-	91	3	17	83
4	92	-	95	2	11	94
5	96	-	99	0	0	94
6	100	-	103	1	6	100
JUMLAH				18	100	

Untuk lebih jelasnya, penyebaran skor variabel pemahaman konsep matematika berdasarkan tabel di atas dapat dilihat pada histogram di bawah ini:



Gambar 4.2. Distribusi Frekuensi Kualitas hafalan siswa dengan buku tahfiz metode UMMI Siswa (Y2)

B. Hasil Analisis Data

1. Analisis Uji Prasyarat

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu hasil nilai akhir penelitian dilakukan uji prasyarat, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas data.

a. Uji Normalitas

Data yang akan diuji kenormalannya adalah data hasil penelitian yaitu data hasil angket kualitas hafalan siswa dengan buku metode UMMI peserta didik dan hasil tes kualitas hafalan siswa tanpa buku metode UMMI. Data-data tersebut diuji kenormalannya dengan Liliefors.

1) Kualitas hafalan siswa dengan buku metode UMMI Siswa (Y1)

Berdasarkan perhitungan uji normalitas lilifors variabel Y1 diperoleh $L_{hitung} = 0,199$. Sedangkan nilai $L_{tabel} = 0.209$ dengan $\alpha = 5\%$ adalah 0,886. Dengan demikian $L_{hitung} < L_{tabel}$. Ini menunjukkan bahwa data skor kualitas hafalan siswa dengan buku metode UMMI yang diperoleh bersumber dari populasi yang berdistribusi normal, artinya persyaratan analisis untuk variabel tersebut terpenuhi. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran 3.

2) Kualitas hafalan siswa tanpa buku metode UMMI Siswa (Y2)

Berdasarkan perhitungan uji normalitas lilifors variabel y diperoleh $L_{hitung} = 0,12$. Sedangkan nilai $L_{tabel} = 0.21$ dengan $\alpha = 5\%$ adalah 0,886. Dengan demikian $L_{hitung} < L_{tabel}$. Ini menunjukkan bahwa data skor kualitas hafalan siswa tanpa buku metode UMMI yang diperoleh bersumber dari populasi yang berdistribusi normal, artinya persyaratan untuk variabel tersebut terpenuhi. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran 4.

Tabel 4.5

Hasil Pengujian Normalitas Lilifors

No.	Variabel	L_{hitung}	L_{tabel}	Hasil Pengujian
1.	Y1	0,199	0.209	Normal
2.	Y2	0,12	0.21	Normal

Keterangan :

Y1 = Kualitas hafalan siswa dengan buku metode UMMI

Y2 = Kualitas hafalan siswa tanpa buku metode UMMI

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui varians yang dimiliki dari data sama atau tidak. Pengujian ini menjadi syarat yang harus dipenuhi untuk melakukan analisis regresi dan korelasi. Homogenitas varians sampel merupakan kumpulan skor variabel terikat untuk setiap skor bebas yang sama memiliki varians homogen. Pengujian homogen varians dilakukan terhadap skor variabel bebas kualitas hafalan siswa dengan buku metode UMMI (Y1) yang dikelompokkan berdasarkan kesamaan skor variabel terikat kualitas hafalan siswa tanpa buku metode UMMI (Y2). Asumsi homogenitas terpenuhi jika variasi skor X untuk setiap skor Y yang sama homogen.

Pengujian homogenitas varians dilakukan dengan Uji *Fisher* (Uji F). Kriteria pengujian ditetapkan berdasarkan hasil perhitungan statistik F_{hitung} yaitu jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya persyaratan homogenitas terpenuhi dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya persyaratan homogenitas tidak terpenuhi. Ringkasan hasil perhitungan pengujian homogenitas seperti disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.6 Hasil Pengujian Homogenitas Varians

Sumber Variasi	Aspek Kualitas hafalan siswa dengan buku metode UMMI	Aspek Kualitas hafalan siswa tanpa buku metode UMMI
Varians (S^2)	35,63	26,06
F_{hitung}	1,37	
F_{tabel}	2,29	

Hasil perhitungan statistik yang telah dilakukan diperoleh $F_{hitung} = 1,37$. Dari harga tersebut dikonsultasikan dengan taraf signifikansi 5% atau taraf kepercayaan 95% diperoleh $F_{tabel} = 2,29$. Dengan demikian $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan menunjukkan bahwa varians X atas Y adalah homogen.

Berdasarkan hasil uji homogenitas varians di atas diketahui data penelitian memenuhi persyaratan untuk dianalisis menggunakan statistik teknik Uji T.

2. Uji Hipotesis

Komparasi antara kualitas hafalan yang menggunakan buku tahfizh metode ummi dengan kualitas hafalan yang tidak menggunakan buku tahfizh metode ummi dijelaskan dengan menguji hipotesis penelitian yang dinyatakan secara statistik sebagai berikut :

$$H_0 : \leq 0$$

Tidak terdapat perbedaan antara kualitas hafalan yang menggunakan buku tahfizh metode ummi dengan kualitas hafalan yang tidak menggunakan buku tahfizh metode ummi.

$$H1 : > 0$$

Terdapat perbedaan antara kualitas hafalan yang menggunakan buku tahfizh metode ummi dengan kualitas hafalan yang tidak menggunakan buku tahfizh metode ummi.

Kekuatan perbedaan antara kualitas hafalan yang menggunakan buku tahfizh metode ummi dengan kualitas hafalan yang tidak menggunakan buku tahfizh metode ummi dijelaskan oleh t_{hitung} dengan menggunakan teknik Uji T. Hasil perhitungan dengan menggunakan Uji T disajikan dalam tabel 4.7. sebagai berikut :

Tabel 4.7. Hasil perhitungan t_{hitung} Komparasi antara Hasil kualitas hafalan yang tidak menggunakan buku tahfizh metode ummi (X) dengan kualitas hafalan yang tidak menggunakan buku tahfizh metode ummi (Y)

N	t_{hitung}	t_{tabel} $\alpha = 0,05$
18	3,11 **	2,00

** Perbedaan signifikan, $t_{hitung} (3,11) > t_{tabel} (2,00)$ pada $\alpha = 0,05$

Berdasarkan hasil perhitungan yang ditunjukkan seperti pada tabel 4.7 diperoleh $t_{hitung} (3,11) > t_{tabel} (2,00)$ pada $\alpha = 0,05$, menunjukkan bahwa komparasi signifikan. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat perbedaan antara kualitas hafalan yang menggunakan buku tahfizh metode ummi dengan kualitas hafalan yang

tidak menggunakan buku tahfizh metode ummi dapat diterima. Artinya kualitas hafalan yang menggunakan buku tahfizh metode ummi lebih baik dari kualitas hafalan yang tidak menggunakan buku tahfizh metode ummi.

Dengan demikian, berdasarkan hasil analisis data di atas diperoleh bukti empiris yang menunjukkan adanya perbedaan antara kualitas hafalan yang menggunakan buku tahfizh metode ummi dengan kualitas hafalan yang tidak menggunakan buku tahfizh metode ummi. Dengan demikian, secara empiris dapat dikatakan bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas hafalan al-Qur'an dengan menerapkan media buku tahfizh metode ummi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian serta pembahasan yang dikemukakan sebelumnya diperoleh kesimpulan bahwa:

Terdapat perbedaan antara kualitas hafalan yang menggunakan buku tahfizh metode ummi dengan kualitas hafalan yang tidak menggunakan buku tahfizh metode ummi. Hal ini dapat dibuktikan dari perbandingan antara T_{hitung} (3,11) lebih besar dari T_{tabel} (2,00) pada $\alpha = 0,05$, artinya kualitas hafalan yang menggunakan buku tahfizh metode ummi lebih baik daripada kualitas hafalan yang tidak menggunakan buku tahfizh metode ummi.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Saran Untuk Guru

Guru sebagai anggota organisasi sekolah memiliki andil untuk meningkatkan kualitas hafalan peserta didik. Terkait dengan hal tersebut,

langkah-langkah yang perlu dilakukan guru antara lain : (1) menggunakan buku tahfizh metode ummi dalam belajar al-Qur'an ; (2) Tidak mengandalkan sepenuhnya kepada penggunaan buku tahfizh metode ummi tanpa mengoptimalkan peran serta orangtua dan sekolah demi meningkatkan kualitas hafalan al-Qur'an peserta didik di SDIT Salsabila.

2. Saran untuk Kepala Sekolah

Kepala sekolah perlu menerapkan kebijakan kepada guru untuk menerapkan penggunaan buku tahfizh metode ummi sebagai upaya meningkatkan kualitas hafalan peserta didik di SDIT Salsabila karena berdasarkan data di atas penggunaan buku tahfizh metode ummi ini memberi perbedaan positif terhadap kualitas hafalan peserta didik. Upaya untuk menerapkan kebijakan tersebut adalah sebagai berikut : (1) Kepala sekolah mewajibkan penggunaan buku tahfizh metode ummi dalam pembelajaran al-Qur'an. (2) Kepala sekolah juga perlu memberikan bagi guru yang menerapkan penggunaan buku tahfizh metode ummi dengan baik dalam pembelajaran al-Qur'an. (3) Kepala sekolah juga perlu meningkatkan kompetensi professional guru untuk menerapkan metode pembelajaran dalam rangka meningkatkan kualitas hafalan peserta didik.

3. Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Optimalisasi penggunaan buku tahfizh metode ummi menjadi topik kajian yang menarik terlebih menghadapi siswa dalam proses belajar mengajar karena buku tahfizh metode ummi memberikan perbedaan signifikan terhadap kualitas hafalan peserta didik. Dengan menggali dan memahami makna dan

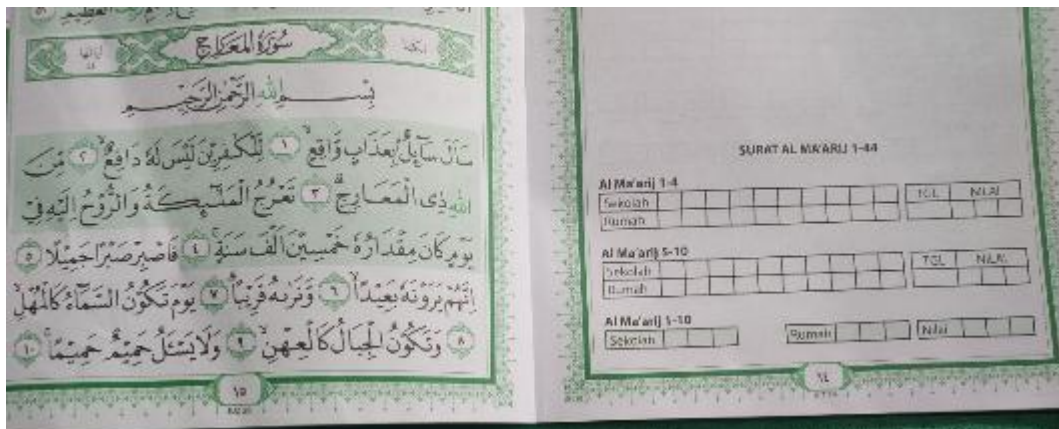
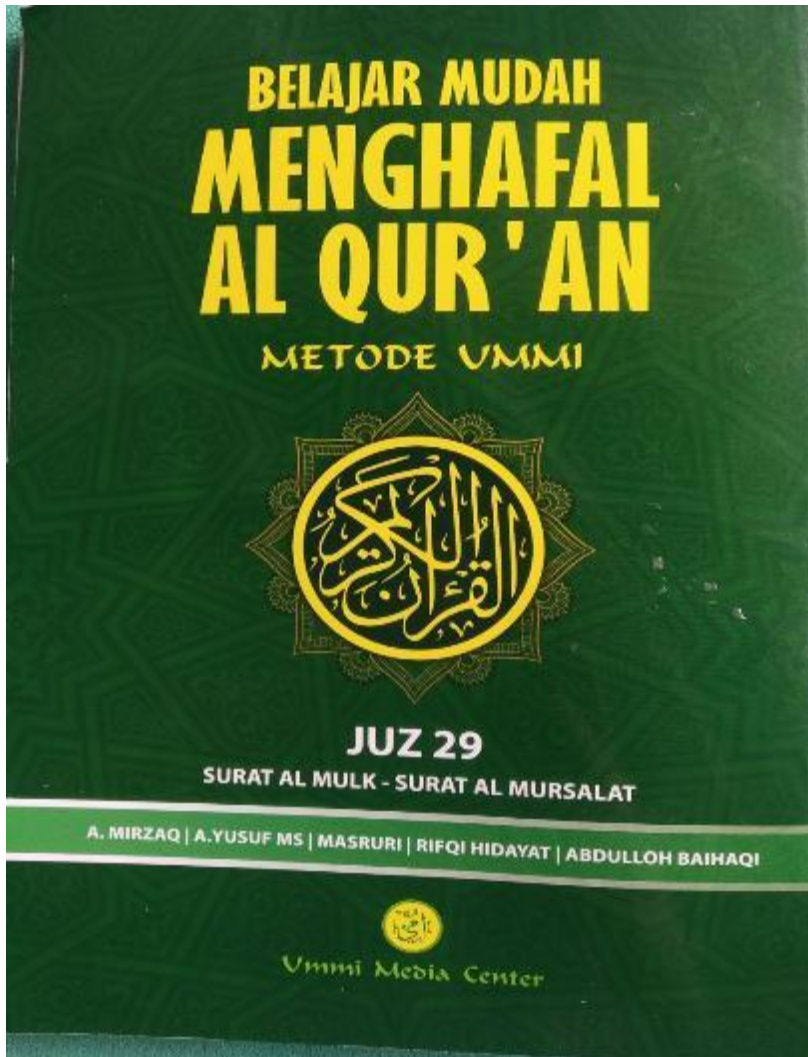
manfaat yang di dapat dari penggunaan buku tahfizh metode ummi diharapkan dapat dikembangkan kekuatan untuk meningkatkan kualitas hafalan. Pada tahap selanjutnya perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh variabel lain selain buku tahfizh metode ummi dalam rangka meningkatkan kualitas hafalan peserta didik.

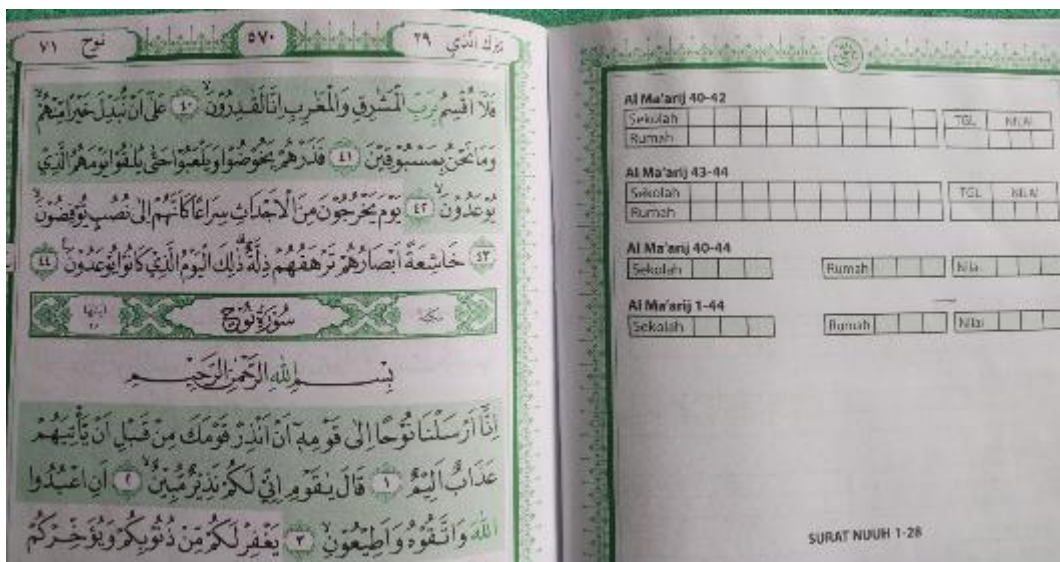
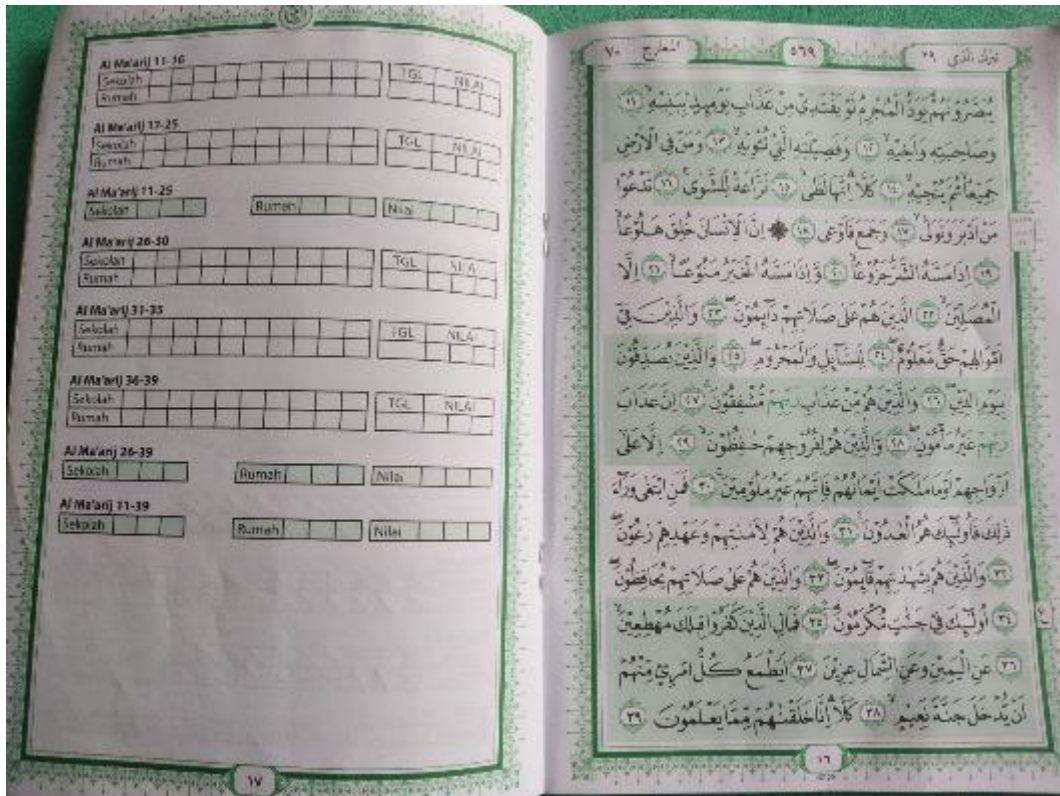
DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an, Al-Qur'an dan Terjemahan, Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Qur'an, Departemen Agama RI. Bandung: 2005.
- Al-Ghauthsani, Yahya bin 'Aburrazzaq. *Cara mudah dan Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i. 2010.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Cet. Ke-27. Jakarta: Rineka Cipta. 2014.
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 2014.
- Mirzaq , Yusuf, et al. *Buku Belajar Mudah Menghafal Al-Quran Metode Ummi*. Surabaya: Ummi Media Center. 2018.
- Rauf, Abdul Aziz Abdur. *Pedoman Dauroh Al Quran-Panduan Ilmu Tajwid Aplikatif*. Jakarta: Markaz Al Qur'an. 2010.
- Riduwan. *Dasar-dasar Statistika*. Cet. Ke-19. Bandung: Alfabeta. 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta. 2018.
- Ummi Foundation, *Modul Sertifikasi Guru Al-Quran Metode Ummi*. Surabaya: Ummi Foundation. 2011.
- Yunus, Mahmud, *Kamus Arab Indonesia*, Jakarta: PT. Mahmud Yunus Wa Dzurriyyah. 2010.

- Rijal, Ranu Bimka Afdal. “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memperkuat Hafalan Al-Quran Juz 30 di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 8 Kembangan Jakarta Barat”. *Skripsi Sarjana Pendidikan Dasar* pada Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Jakarta. Jakarta: t.d.2019.
- Safitri, Ani Indriyani. “Pengaruh Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an pada Siswa Kelas VII di SMPIT Mutiara Hikmah Bekasi”. *Skripsi Sarjana Pendidikan Dasar* pada Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Jakarta. Jakarta: t.d.2018.
- Wulan, Putri Chandra. “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Menguasai Materi Tajwid”. *Skripsi Sarjana Pendidikan Dasar* pada Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Jakarta. Jakarta: t.d.2019.
- Yuliyanti, Hikmah. “Upaya Pembina Rohis Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qura’n Peserta Didik Sesuai Tajwid Melalui Metode Tilawati : Studi Rohis Di SMPN 14 Tangerang Selatan”. *Skripsi Sarjana Pendidikan Dasar* pada Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Jakarta. Jakarta: t.d.2019.

Lampiran 1 Instrumen (Buku tahfizh metode UMMI)





Lampiran 2 **Deskripsi Data**

NO	Y₁	Y₂
1	80	86
2	85	85
3	95	93
4	90	90
5	95	85
6	95	85
7	95	83
8	90	85
9	85	85
10	80	80
11	95	85
12	100	85
13	90	85
14	95	80
15	93	100
16	96	95
17	95	90
18	100	90
	1654	1567
Rata2	91.89	87.06
Median	95	85
Modus	95	85
Stdev	5.97	5.10
Varians	35.63	26.06
MAX	100	100
MIN	80	80
RENTANG	20	20

Lampiran 3 **Data hasil Penelitian (Data Variabel Terikat dan Variabel Bebas)**

Normalitas Variabel X (Y1)

No Urut	NO RESPOND	Xi	rt	Xi-rt	sd	Zi	F(zi)	S(zi)	F(zi) - S(zi)
1	1	80	91.89	-11.89	5.97	-1.99	0.02	0.06	-0.03
2	2	80	91.89	-11.89	5.97	-1.99	0.02	0.11	-0.09
3	3	85	91.89	-6.89	5.97	-1.15	0.12	0.17	-0.04
4	4	85	91.89	-6.89	5.97	-1.15	0.12	0.22	-0.10
5	5	90	91.89	-1.89	5.97	-0.32	0.38	0.28	0.10
6	6	90	91.89	-1.89	5.97	-0.32	0.38	0.33	0.04
7	7	90	91.89	-1.89	5.97	-0.32	0.38	0.39	-0.01
8	8	93	91.89	1.11	5.97	0.19	0.57	0.44	0.13
9	9	95	91.89	3.11	5.97	0.52	0.70	0.50	0.20
10	10	95	91.89	3.11	5.97	0.52	0.70	0.56	0.14
11	11	95	91.89	3.11	5.97	0.52	0.70	0.61	0.09
12	12	95	91.89	3.11	5.97	0.52	0.70	0.67	0.03
13	13	95	91.89	3.11	5.97	0.52	0.70	0.72	-0.02
14	14	95	91.89	3.11	5.97	0.52	0.70	0.78	-0.08
15	15	95	91.89	3.11	5.97	0.52	0.70	0.83	-0.13
16	16	96	91.89	4.11	5.97	0.69	0.75	0.89	-0.13
17	17	100	91.89	8.11	5.97	1.36	0.91	0.94	-0.03
18	18	100	91.89	8.11	5.97	1.36	0.91	1.00	-0.09

L
hitung= 0.199
L
tabel= 0.209
Nilai
tabel= 0.886
n= 18
n= 4.243
Hasil= NORMAL

Lampiran 4 **Data hasil Penelitian (Data Variabel Terikat dan Variabel Bebas)**

Normalitas Variabel Y (Y2)

No Urut	NO RESPON	Xi	rt	Xi-rt	sd	Zi	F(zi)	S(zi)	F(zi) - S(zi)
1	10	80	87.06	-7.06	5.10	-1.38	0.08	0.06	0.03
2	14	80	87.06	-7.06	5.10	-1.38	0.08	0.11	-0.03
3	7	83	87.06	-4.06	5.10	-0.79	0.21	0.17	0.05
4	2	85	87.06	-2.06	5.10	-0.40	0.34	0.22	0.12
5	5	85	87.06	-2.06	5.10	-0.40	0.34	0.28	0.07
6	6	85	87.06	-2.06	5.10	-0.40	0.34	0.33	0.01
7	8	85	87.06	-2.06	5.10	-0.40	0.34	0.39	-0.05
8	9	85	87.06	-2.06	5.10	-0.40	0.34	0.44	-0.10
9	11	85	87.06	-2.06	5.10	-0.40	0.34	0.50	-0.16
10	12	85	87.06	-2.06	5.10	-0.40	0.34	0.56	-0.21
11	13	85	87.06	-2.06	5.10	-0.40	0.34	0.61	-0.27
12	1	86	87.06	-1.06	5.10	-0.21	0.42	0.67	-0.25
13	4	90	87.06	2.94	5.10	0.58	0.72	0.72	0.00
14	17	90	87.06	2.94	5.10	0.58	0.72	0.78	-0.06
15	18	90	87.06	2.94	5.10	0.58	0.72	0.83	-0.12
16	3	93	87.06	5.94	5.10	1.16	0.88	0.89	-0.01
17	16	95	87.06	7.94	5.10	1.56	0.94	0.94	0.00
18	15	100	87.06	12.94	5.10	2.54	0.99	1.00	-0.01

L

hitung= 0.12

L tabel= 0.21

Nilai

tabel= 0.886

n= 18

n= 4.243

Hasil= NORMAL

Lampiran 5 **Perhitungan Homogenitas**

NO	Y₁	Y₂	F hitung	1.37
Si²	35.63	26.06	F tabel	2.29
n	18	18	Hasil	HOMOGEN

Lampiran 6 Tabel Distribusi Frekuensi Dan Histogram Variabel X

NO	INTERVAL	f	f Rel	f Kum
1	80 - 83	2	11	11
2	84 - 87	2	11	22
3	88 - 91	3	17	39
4	92 - 95	8	44	83
5	96 - 99	1	6	89
6	100 - 103	2	11	100
JUMLAH		18	100	

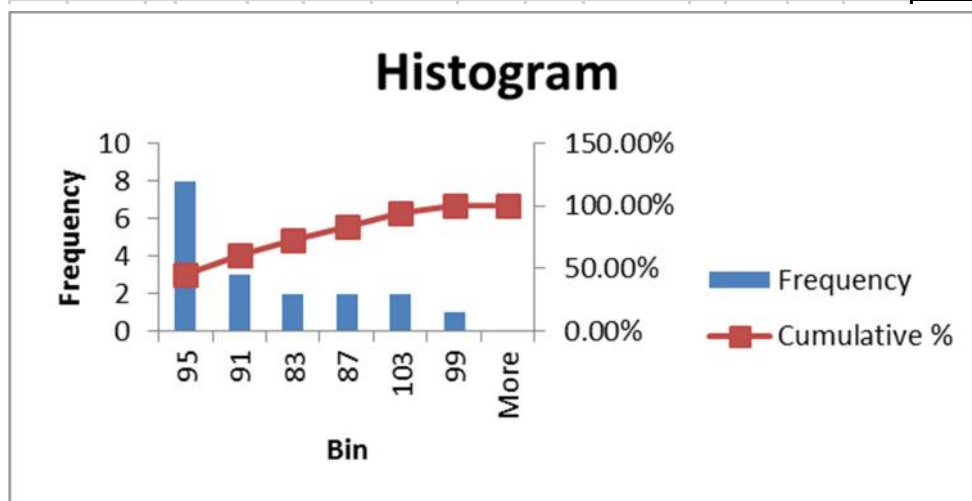
MAX= 100

MIN= 80

RENTANG= 20

BANYAK KELAS= 5.14

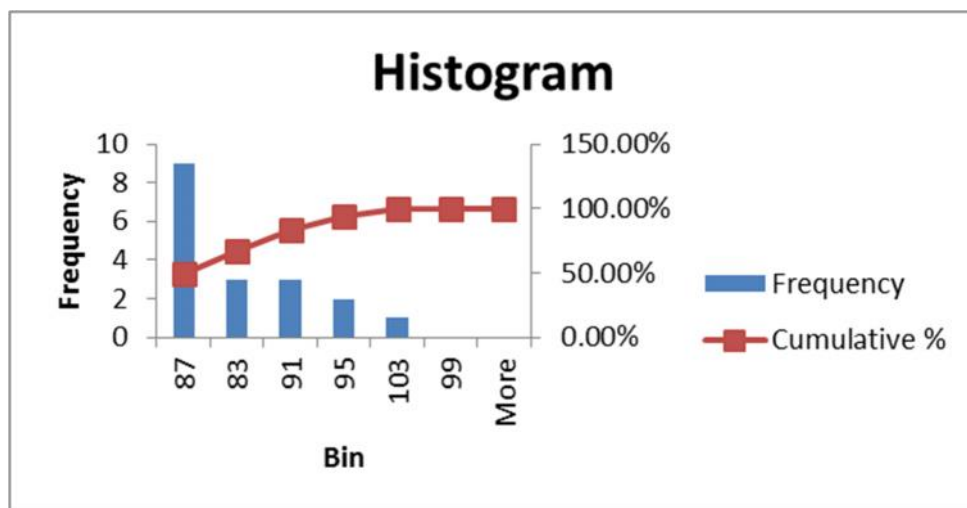
PANJANG KELAS= 3.89



Lampiran 7 Tabel Distribusi Frekuensi Dan Histogram Variabel Y

NO	INTERVAL	f	f Rel	f Kum
1	80 - 83	3	17	17
2	84 - 87	9	50	67
3	88 - 91	3	17	83
4	92 - 95	2	11	94
5	96 - 99	0	0	94
6	100 - 103	1	6	100
JUMLAH		18	100	

MAX= 100
MIN= 80
RENTANG= 20
BANYAK KELAS= 5.14
PANJANG KELAS= 3.89



Lampiran 8 Uji Hipotesis (Uji T)

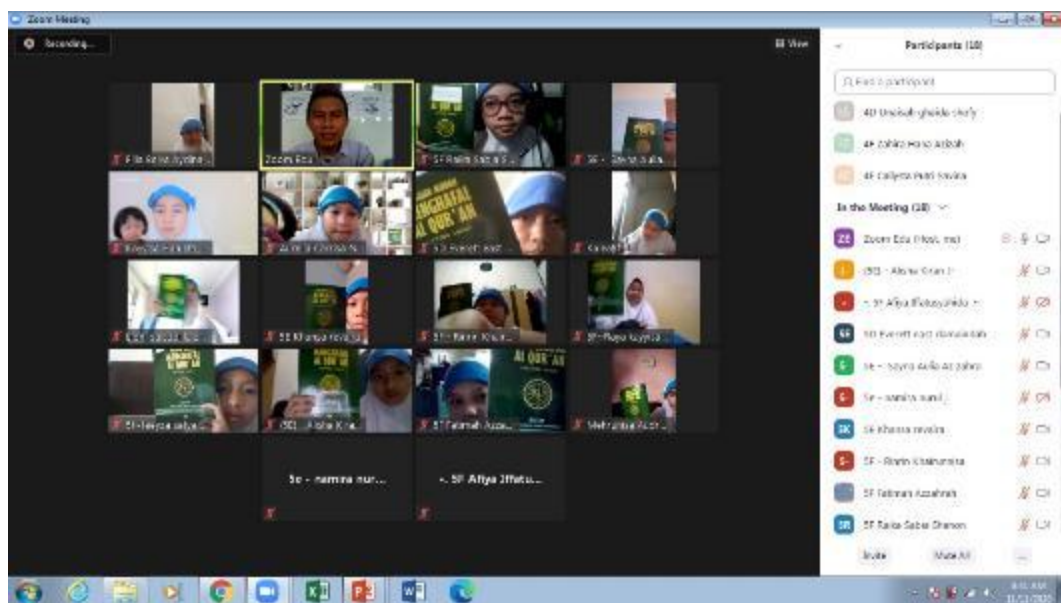
			$r = 0.30$						
1	80	86	$\bar{y}_1 = 91.89$						
2	85	85	$\bar{y}_2 = 87.06$						
3	95	93	$n_1 = 18$						
4	90	90	$n_2 = 18$						
5	95	85	$S_1^2 = 35.63$						
6	95	85	$S_2^2 = 26.06$						
7	95	83	$S_1 = 5.97$						
8	90	85	$S_2 = 5.10$						
9	85	85	$s_{1-2} = 4.83$						
10	80	80	$S_1^2/n_1 = 1.980$						
11	95	85	$S_2^2/n_2 = 1.448$						
12	100	85	$(S_1^2/n_1) + (S_2^2/n_2) = 3.43$						
13	90	85	$2r = 0.60$						
14	95	80	$S_1/n_1 = 1.41$						
15	93	100	$S_2/n_2 = 1.20$						
16	96	95	$2r*(S_1/n_1)*(S_2/n_2) = 1.01$						
17	95	90							
18	100	90	$\{[(S_1^2/n_1) + (S_2^2/n_2)] - \{2r*(S_1/n_1)*(S_2/n_2)\} =$			2.41			
$\bar{y}_1 =$	91.89	87.06				1.554			
$S_1 =$	5.97	5.10				t_{hitung} = 3.11			
$S_1^2 =$	35.63	26.06							
$r =$	0.30				$dk(n_1+n_2)-2; \alpha = 0.05 \quad 34$				
						t_{tabel} = 2.00			
			Karena $t_h (3,11) > t_t (2,00) =$ terdapat perbedaan antara Y_1 & Y_2						

Lampiran 9 Dokumentasi Kelas Kontrol





Lampiran 10 Dokumentasi Kelas Eksperimen






Lampiran 11 Surat Permohonan Izin Penelitian

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA FAKULTAS AGAMA ISLAM STATUS : BERAKREDITASI	
	Kampus FAJ-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : http://fai.umj.ac.id/ E-mail : faumj@gmail.com. Kode Pos 15419	
Nomor : ²⁹ /F.6.-UMJ/X/2020		Jakarta, 14 Shafar 1442 H
Hal : Permohonan Riset/penelitian		2 Oktober 2020 M
Kepada Yth. Kepala SDIT Salsabila Bekasi Jl. Ki Mangun Sarkoro No.30 Rt.005/06 Bekasi jaya, Bekasi Timur, Bekasi		
<i>Assalamu 'alaikum W. W.</i>		
Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu agar mahasiswa kami:		
Nama : TEDI HERMANSYAH Nomor Pokok : 2017510771 Tempat Tgl/Lahir : Garut, 7 November 1978 Program Studi : Pendidikan Agama Islam Jenjang : Strata Satu (S1) No. HP : 081210678575		
diperkenankan untuk melaksanakan riset/penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin. Penelitian/riset tersebut untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi yang berjudul:		
<i>"Pengaruh Buku Tahfih Metode Ummi terhadap Kualitas Hafalan Peserta Didik di SDIT Salsabila Bekasi"</i>		
Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami mengucapkan terimakasih.		
<i>Wabillahirrafiq walhidayah</i> <i>Wassalamu 'alaikum W. W.</i>		
		 g.n, Dekan, Wakil Dekan I, Dr. Tajudin, M.A.
Terbilang: 1. Yth. Dekan (Sebagai Laporan)		

Lampiran 12 Surat Keterangan Balasan Penelitian


YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN NEGERI ISLAM BEKASI
SDIT Salsabila
 Terakreditasi "A"

Nomor : 036/SKet/E/SDIT-S/YAKPI/XI/2020
 Lamp -
 Hal : **Surat Keterangan Menyelesaikan Penelitian**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : KOMARUZZAMAN, LN., M.Pd
 Jabatan : Kepala SDIT Salsabila Bekasi
 Alamat : Jl. Kimangunsarkoro No 30
 Kelurahan Bekasi Jaya, Kecamatan Bekasi Timur
 Kota Bekasi, 17112

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : TEDI HERMANSYAH
 Nomor Pokok : 2017510171
 Prodi/Fakultas : Pendidikan Agama Islam/Fakultas Agama Islam
 Satuan Pendidikan : Universitas Muhammadiyah Jakarta
 Jenjang : Strata satu (S1)
 Alamat Tinggal : Gg. Musholla Ar-Rahmah Pondok Ungu
 Kelurahan Medan Satria, Kecamatan Medan Satria
 Kota Bekasi


Benar nama tersebut telah melakukan kegiatan penelitian di SDIT Salsabila dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi yang berjudul **"Pengaruh Buku Tahfih Metode UMMI terhadap Kualitas Hafalan Peserta Didik di SDIT Salsabila"** dari tanggal 05 Oktober sampai dengan 13 November 2020.

Demikian, surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bekasi, 18 November 2020 M
03 Rabiul Akhir 1442 H

Kepala SDIT Salsabila


KOMARUZZAMAN, LN., M.Pd.
 NIK. 830129-0710-0014

Sekolah Dasar Islam Terpadu **Salsabila**
 Jl. Ki Mangunsarkoro No. 30 Bekasi 17112 Phone/Fax : [021] 881 1253, 883 505 81 (Bag. Keu) www.pisalsabila.com

Lampiran 13 Surat Bimbingan Skripsi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

STATUS : BERAKREDITASI

Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan
 Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <http://fai.umj.ac.id/>
 E-mail : faiumj@gmail.com. Kode Pos 15419

Nomor : 25 /F.6-UMJ/IX/2020	Jakarta, 20 Muharram 1442 H
Lamp : 1 (satu) bundel	8 September 2020 M
Hal : Bimbingan Skripsi Mahasiswa	

Yth.
 Bapak Yudi Kristanto, M.Pd.
 Dosen Pembimbing Skripsi
 Fakultas Agama Islam UMJ
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum W.W.

Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta mengharapkan kesediaan Bapak untuk menjadi pembimbing penulisan skripsi bagi mahasiswa :

Nama : TEDI HERMANSYAH
 Nomor Pokok : 2017510171
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : Strata Satu (S1)
 Judul : *Pengaruh Buku Tahfizh Metode Ummi terhadap Kualitas Hafalan Peserta Didik di SDIT Salsabila Bekasi*

Bersama ini dilampirkan proposal penulisan skripsi yang masih bersifat sementara dan perlu penyempurnaan. Kami mengharapkan agar proses bimbingan dapat diselesaikan paling lama 6 (enam) bulan.

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik Bapak kami ucapkan termakasih.


Wabillahittaufiq Walhidayah
Wassalamu'alaikum W.W.

Wakil Dekan I,

 Drs. Tajudin, M.A.

Tembusan:
 1. Yth. Dekan (Sebagai Laporan)
 2. Yth. Ketua Program Studi HKI

Lampiran 14 Lembar Bimbingan Skripsi















UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
 Kampus UMJ Jl. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan
 Telp. (021) 7441887, Fax. : (021) 74709269 Kode Pos 15419

LEMBAR KONSULTASI PENULISAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : TEDI HERMANSYAH
 No. Pokok : 2017510171
 Judul Skripsi : Pengaruh Buku Tafsir Metode Ummi terhadap Kualitas Hafalan Peserta Didik di SDI Solahidha Bekasi

Pembimbing : Bapak Yudi Kristanto, M.Pd.
 Tgl. Berakhir : 8 September 2020 s.d. 8 Maret 2021

No.	Tanggal	Topik Permasalahan	Saran-saran	Paraf Pembimbing
	12/9/2020 s.d 14/9/2020	Bab 2 s.d Bab 2	1) Tolong penulisan surat Ok 2) Latar belakang masalah di pertegas dengan data 3) Bab 3, wacana pelaksanaan disesuaikan dengan realisasinya mengirim file hasil revisi hasil Revisi	
	20/9/2020 22/9/2020	Bab 1.5.1.3 - 1 -	1) Bab 1 dan 2 isian, ada a) contoh instrumen soal di pindahkan untuk lampiran	
	24/9/2020	Zoom Meeting	Persiapan langkah-langkah dan alokasi bimbingan serta target penyelesaian bimbingan skripsi dan permasalahan kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa	
	11/10/2020	Bab IV	- Pengumpulan soal dan tembak pengumpulan data saat pandemi	
	21/10/2020	Bab IV	Pertemuan pembekalan melalui zoom meeting, waktu penelitian disesuaikan dgn target penelitian yang ingin dicapai	
	4/11/2020	Bab IV	Konsultasi terdapat data yg sudah diambil, saran melakukakan bimbingan online pengelabran data	
	2/11/2020	Bab IV	pengelabran data hasil penelitian	

No.	Tanggal	Topik Permasalahan	Saran-saran	Paraf Pembimbing
	27/11/20	Koreksi Gbr IV dan V		
	30/11/20	Koreksi lampir kata pengantar		
	7/12/20	Pengantar kata pengantar jau perbelan		
	10/12/20	Finalisasi Gbr kesa keruhan		
	29/12/20	ACC Sang		

Catatan : 1. Lembar konsultasi ini agar dibawa dan diserahkan/diminta paraf dari pembimbing setiap konsultasi.

2. Topik permasalahan diisi oleh mahasiswa yang bersangkutan.

3. Lembar konsultasi ini harus diserahkan ke Fakultas ketika melakukan pendaftaran ujian skripsi.

Lampiran 15

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

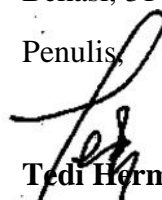
Nama : Tedi Hermansyah
NIM : 2017510171
Tempat/Tgl.Lahir : Garut, 07 November 1978
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Gg. Ar-Rahmah, RT. 006 / RW. 003,
Kel. Medan Satria, Kec. Medan Satria, Kota Bekasi
Alamat Email : tediher@gmail.com

Riwayat Pendidikan : 1. SDN Kadungora IV, Tahun 1984-1990
2. SMPN I Kadungora, Tahun 1990-1993
3. STM Negeri Garut, Tahun 1993-1996
4. D3, Teknik Elektro UNISMA Bekasi, 2005-2009
5. Diterima di Fakultas Agama Islam Universitas
Muhammadiyah Jakarta, Tahun 2017

Pengalaman Organisasi : 1. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM),
Tahun 2017-2020
2. Himpunan Mahasiswa elektro (HAMEL)
UNISMA Bekasi, 2005-2009

Bekasi, 31 Desember 2020

Penulis



Tedi Hermansyah